

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN SIKAP IBU
DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS II DENPASAR
UTARA**



NI KADEK YENITA ENDRA SWARI

**FAKULTAS KESEHATAN
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN BALI
DENPASAR**

2021

SKRIPSI
HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN SIKAP IBU
DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS II DENPASAR
UTARA



Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep.)
Pada Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali

Diajukan Oleh:

NI KADEK YENITA ENDRA SWARI

NIM. 17C10119

FAKULTAS KESEHATAN
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN BALI
DENPASAR

2021

PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal dengan judul “ Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas II Denpasar Utara”, telah mendapatkan persetujuan pembimbing untuk diajukan dalam ujian proposal penelitian.

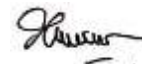
Denpasar, 08 Juli 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



Ns. Made Rismawan, S.Kep., MNS
Damayanti. M.Si. NIDN. 0820018101



Ida Ayu Manik
NIDN. 0801089201

LEMBAR PENETAPAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini telah diuji dan dinilai oleh panitia penguji pada Program
Studi Sarjana Keperawatan Institut Teknologi dan Kesehatan Bali
pada tanggal

08 Juli 2021

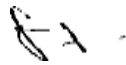
Panitia Penguji Skripsi Berdasarkan SK Rektor ITEKES Bali

Nomor : DL.02.02.1784.TU.IX.20



Ketua : Ns. Ni Luh Putu Dina Susanti, S.Kep., M.Kep

NIDN. 0808117701



Anggota 1: Ns. Made Rismawan, S.Kep., MNS

NIDN. 0820018101



Anggota 2: Ida Ayu Manik Damayanti, S.Si., M.Si.

NIDN. 0801089201

LEMBAR PERNYATAAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas II Denpasar Utara**” telah disajikan di depan dewan penguji pada tanggal 08 Juli 2021 dan telah diterima serta disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi dan Rektor Institut Teknologi dan Kesehatan (ITEKES) Bali

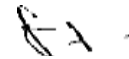
Denpasar 26 Juli 2021

Disahkan Oleh Dewan Penguji Skripsi

1. Ns. Ni Luh Putu Dina Susanti, S.Kep., M.Kep
NIDN. 0808117701



2. Ns. Made Rismawan, S.Kep., MNS
NIDN. 0820018101



3. Ida Ayu Manik Damayanti, S.Si., M.Si.
NIDN. 0801089201



Mengetahui

Rektor Institut dan Kesehatan (Itekes) Bali
Ketua

Program Studi Ilmu Keperawatan
Ketua



I Gede Putu Dharma Suyasa, S.Kp.,M.,Ph.D
NIDN. 082306780

A.A.A. Yuliati Darmini, S.Kep.,Ns.,MNS
NIDN.0821076701



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ni Kadek Yenita Endra Swari

NIM : 17C10119

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas II Denpasar Utara”, yang saya tulis ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya cantumkan dengan benar. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa Skripsi adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Dibuat di : Denpasar

Pada Tanggal : 26 Juli 2021

Yang menyatakan

Ni Kadek Yenita Endra Swari



PERTANYAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Ilmu Teknologi dan Kesehatan Bali (ITEKES) Bali, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ni Kadek Yenita Endra Swari
NIM : 17C10119
Program Studi : Sarjana Keperawatan
Jenis Karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui, memberikan kepada ITEKES Bali Hak Bebas Royalty Noneklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya saya yang berjudul “Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas II Denpasar Utara”.

Dengan Hak Bebas Royalty Noneklusif ini dari ITEKES Bali berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Denpasar

Pada Tanggal : 26 Juli 2021

Yang menyatakan

Ni Kadek Yenita Endra Swari

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas II Denpasar Utara”.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, pengarahan dan bantuan dari semua pihak sehingga skripsi ini bisa diselesaikan tepat pada waktunya. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak I Gede Putu Darma Suyasa, S.Kp., M.Ng., Ph.D selaku Rektor Institut Teknologi dan Kesehatan Bali yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu A.A.A Yuliawati Darmini, S.Kep., Ns., MNS selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan yang memberikan dukungan moral dan perhatian kepada penulis.
3. Bapak Ns. Made Rismawan, S.Kep., MNS selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini..
4. Ibu Ida Ayu Manik Damayanti, S.Si.,M.Si. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Ns. Ni Luh Putu Dina Susanti, S.Kep., M.Kep selaku dosen penguji tamu yang telah banyak memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Ns. Yustina Ni Putu Yusniawati, S.Kep., M. Kep selaku wali kelas B Ilmu Keperawatan Tingkat IV yang memberikan dukungan moral dan perhatian kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak I Made Endra dan Ibu Ni Ketut Sudiasih sebagai orangtua yang banyak memberikan dukungan serta dorongan moral dan materiil hingga selesainya skripsi ini.

8. Seluruh teman atau sahabat yang sudah memberikan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih belum sempurna, untuk itu dengan hati terbuka, penulis menerima kritik dan saran yang sifatnya konstruktif untuk kesempurnaan skripsi ini.

Denpasar, 26 Juli 2021



Penulis

Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Puskesmas II Denpasar Utara

Ni Kadek Yenita Endra Swari
Program Studi Ilmu Keperawatan
Institut Teknologi dan Kesehatan Bali
Email : yenitaendraswari120699@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Pemberian ASI Eksklusif merupakan pemberian Air Susu Ibu (ASI) tanpa disertai makanan atau minuman selain ASI kecuali obat-obatan, vitamin, atau mineral tetes.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas II Denpasar Utara tahun 2021.

Metode: Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik korelasional dengan metode pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi berusia 0-6 bulan yang berjumlah 34 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Non Probability sampling*, dengan teknik *Consekutif Random Sampling*.

Hasil penelitian: Diantara 34 responden untuk pengetahuan ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas II Denpasar Utara, didapatkan bahwa 12 responden (35,2%) mempunyai pengetahuan yang baik dan 22 responden (64,7%) mempunyai pengetahuan yang cukup, sedangkan untuk sikap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif bahwa 30 responden (88,2%) memiliki sikap yang baik dan 4 responden (11,8%) memiliki sikap yang kurang.

Kesimpulan: Simpulan pada penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas II Denpasar Utara.

Kata Kunci: **Tingkat Pengetahuan, Sikap Ibu, ASI Eksklusif.**

**The Correlation Between Knowledge Level and Attitude of Mothers in
Providing Exclusive Breastfeeding at Public Health Centre II
North Denpasar**

Ni Kadek Yenita Endra Swari
Faculty of Health
Bachelor of Nursing Program
Institute of Technology and Health Bali
Email : yenitaendraswari120699@gmail.com

ABSTRACT

Background : Exclusive breastfeeding is providing breast milk without accompanied by food or beverages other than breast milk except medicines, vitamins, or mineral drops.

Aim : To determine the correlation between knowledge level and attitude of mothers in providing exclusive breastfeeding at Public Health Centre II North Denpasar in 2021

Method : This study employed correlative analytic design with cross sectional approach. There were 34 mothers who had baby aged 0-6 months recruited in this study which were selected through non probability sampling, konsekutif random sampling technique.

Result : The finding showed that 12 respondents (35.2%) had good knowledge and 22 respondents (64.7%) had moderate knowledge. There were 30 respondents (88.2%) had good attitude and 4 respondents (11.8%) had poor attitude.

Conclusion : There no correlation between knowledge level and attitude of mothers in providing exclusive breastfeeding at Public Health Centre II North Denpasar

Keywords: Knowledge Level, Attitude of Mothers, Exclusive Breastfeeding

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN SAMPUL DALAM	
<u>PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</u>	<u>iii</u>
<u>LEMBAR PENETAPAN PANITIA UJIAN SKRIPSI</u>	<u>iv</u>
<u>LEMBAR PERNYATAAN PENGESAHAN.....</u>	<u>v</u>
<u>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....</u>	<u>vi</u>
<u>PERTANYAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI</u>	<u>vii</u>
<u>KATA PENGANTAR</u>	<u>viii</u>
<u>ABSTRAK.....</u>	<u>xi</u>
<u>DAFTAR ISI</u>	<u>xii</u>
<u>DAFTAR TABEL</u>	<u>xv</u>
<u>DAFTAR GAMBAR</u>	<u>xvi</u>
<u>DAFTAR LAMPIRAN.....</u>	<u>xvii</u>
<u>DAFTAR SINGKATAN</u>	<u>xviii</u>
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	<u>1</u>
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penulisan	3
D. Manfaat Penelitian	4
<u>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</u>	<u>5</u>
A. Pengetahuan	5
B. Sikap	10
C. Asi Eksklusif	14
D. Hasil Penelitian Terkait.....	20

<u>BAB III KERANGKA KONSEP, VARIABEL PENELITIAN, DAN DEFINISI OPERASIONAL.....</u>	<u>22</u>
A. Kerangka Konsep	22
B. Hipotesis.....	23
C. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional (Nursalam, 2013)	24
<u>BAB IV METODE PENELITIAN</u>	<u>27</u>
A. Desain Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi-Sampel-Sampling	27
D. Pengumpulan Data.....	30
E. Rencana Pengolahan Data Dan Analisa Data	34
F. Etika Penelitian.....	38
<u>BAB V HASIL PENELITIAN</u>	<u>41</u>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	41
B. Karakteristik Responden	42
C. Analisa Univariat Berdasarkan Variabel	43
D. Analisa Bivariat Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas II Denpasar Utara.	48
<u>BAB VI PEMBAHASAN.....</u>	<u>50</u>
A. Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif.	50
B. Sikap Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif.	52
C. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Ibu dalam pemberian ASI Eksklusif.	54
D. Keterbatasan Penelitian.....	56
<u>BAB VII SIMPULAN DAN SARAN</u>	<u>57</u>
A. Simpulan	57
B. Saran	58
<u>DAFTAR PUSTAKA</u>	<u>59</u>

LAMPIRAN 63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif.....	25
Tabel 5.1 Distribusi frekuensi karakteristik responden ibu ASI Eksklusif di Puskesmas II Denpasar Utara (n=34).....	42
Tabel 5.2 Tingkat Pengetahuan Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas II Denpasar Utara (n=34).....	44
Tabel 5.3 Hasil Tingkat Pengetahuan Dinilai Berdasarkan Rentang Skor yang Didapatkan.....	46
Tabel 5.4 Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas II Denpasar Utara (n=34).	46
Tabel 5.5 Hasil Sikap Ibu Dinilai Berdasarkan Rentang Skor yang Didapatkan:	48
Tabel 5.6 Hasil Tabel Silang Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif.....	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Kerangka konsep penelitian hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas II Denpasar Utara tahun 2021.	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Jadwal Penelitian	63
Lampiran 2.	Kuesioner Penelitian	64
Lampiran 3.	Lembar Permohonan Menjadi Responden Orang Tua	67
Lampiran 4.	Lembar Persetujuan Menjadi Responden Remaja.....	68
Lampiran 5.	Permohonan Izin Penelitian	69
Lampiran 6.	Surat Keterangan Penelitian.....	70
Lampiran 7.	Surat Kerangan Penelitian.....	71
Lampiran 8.	Surat Penyerahan Ethical Clearance	72
Lampiran 9.	Keterangan Ethical Clearance	73
Lampiran 10.	Surat Keterangan	74
Lampiran 11.	Lembar Pernyataan Face Validity	75
Lampiran 12.	Lembar Pernyataan Face Validity	76
lampiran 13.	Lembar Pernyataan Abstract Translation.....	78
Lampiran 14.	Hasil Analisa Data.....	78
Lampiran 15.	Lembar Bimbingan Proposal Dan Skripsi	89

DAFTAR SINGKATAN

WHO	: <i>World Health Organization</i>
ASI	: Air Susu Ibu
Ha	: Hipotesa Alternatif
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
Dinkes	: Dinas Kesehatan
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
Kesebangpolinmas	: Kesatuan Bangsa, Politik, dan Kesehatan Masyarakat
SD	: Sekolah Dasar
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
ITEKES BALI	: Institut Teknologi Kesehatan Bali
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
IMD	: Inisiasi Menyusui Dini

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemberian ASI eksklusif merupakan pemberian Air Susu Ibu (ASI) tanpa disertai makanan atau minuman selain ASI kecuali obat-obatan, vitamin, atau mineral tetes. ASI merupakan nutrisi alamiah terbaik bagi bayi karena mengandung kebutuhan energi dan zat yang dibutuhkan selama enam bulan pertama kehidupan bayi. Masa pemberian ASI eksklusif yang disarankan oleh *World Health Organization* (WHO) adalah sampai bayi berumur enam bulan (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2013). Akan tetapi, kebanyakan ibu sering mengalami masalah dalam pelaksanaan ASI eksklusif. Hal ini menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya cakupan pemberian ASI eksklusif kepada bayi baru lahir (Wulandari & Handayani, 2011)

Data WHO tahun 2016 menyatakan bahwa cakupan ASI eksklusif di seluruh dunia hanya sekitar 36% selama periode 2007-2014. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia pada tahun 2010 sebesar 29,3%, tahun 2013 sebesar 38% dan tahun 2018 sebesar 37,3% (Riskesdas, 2018). Data Riskesdas tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2018 terjadi penurunan pemberian ASI eksklusif dan jika dibandingkan dengan target pada rencana strategis (renstra) yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI yaitu 50%, maka capaian ASI eksklusif di Indonesia masih belum memenuhi target.

Provinsi Bali sebagai salah satu provinsi yang maju dan kerap kali menjadi tolak ukur dalam perihal kesehatan sudah mampu memenuhi pada target renstra Kemenkes 2019 dengan cakupan ASI eksklusif sebesar 50% tersebut. Cakupan pemberian ASI eksklusif di Provinsi Bali pada tahun 2016

sebesar 60%, tahun 2017 sebesar 59,7%, tahun 2018 sebesar 69,9%. Capaian cakupan ASI eksklusif Provinsi Bali tahun 2018 tertinggi dicapai oleh Kabupaten Bangli (88,8%), Kabupaten Jembrana (85,4%), Kabupaten Gianyar (77,6%), Kabupaten Karangasem (77,4%), Kabupaten Klungkung (72,0%), Kabupaten Badung (70,7%), Kabupaten Buleleng (70,4%), Kabupaten Tabanan (67,7%), dan yang paling kecil capaian pemberian ASI Eksklusif adalah Kabupaten Kota Denpasar 60,0% (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2019).

Salah satu penyebab utama rendahnya cakupan ASI di masyarakat adalah produksi ASI yang tidak lancar (Wulandari & Handayani, 2011). Faktor yang mempengaruhi produksi ASI dapat berasal dari internal dan eksternal individu. Faktor internal meliputi kondisi fisik, psikologis, pengetahuan ibu dan faktor fisik bayi sedangkan faktor eksternal diantaranya inisiasi menyusui dini (IMD) dan frekuensi menyusui (Kadir, 2014). Frekuensi menyusui merupakan salah satu faktor eksternal yang mudah dilakukan oleh ibu untuk meningkatkan produksi ASI.

Menurut WHO dalam khamzah (2012) dampak tidak diberikan ASI eksklusif maka bayi lebih mudah terserang penyakit seperti asma, alergi, infeksi saluran pernafasan akut (ISPA), kurang gizi dan meningkatkan resiko kematian pada bayi dan anak-anak. Hasil penelitian Widad Abdullah Sjawie (2019) tingkat pengetahuan tergolong kurang baik yaitu 66,7% sementara masih terdapat 33,3% responden dengan pengetahuan baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kawur (2015), tentang hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu dengan tindakan pemberian ASI eksklusif di Wilayah kerja Puskesmas Baahu Kota Manado, yang menyatakan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan tidak baik tentang ASI eksklusif.

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas II Denpasar Utara, lima orang ibu menyusui yang di wawancarai mengatakan

pernah mendapatkan penyuluhan tentang ASI eksklusif dari petugas Puskesmas II Denpasar Utara dan semua ibu tersebut memberikan ASI sampai anaknya berusia enam bulan. Namun saat ditanyakan apakah ibu memberikan anaknya makanan tambahan sebelum usia enam bulan, satu orang ibu mengatakan tidak dan empat orang ibu lainnya mengatakan memberikan makanan tambahan sebelum anaknya berusia enam bulan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas II Denpasar Utara Tahun 2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif di Puskesmas II Denpasar Utara Tahun 2021?”

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif di Puskesmas II Denpasar Utara Tahun 2021.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif di Puskesmas II Denpasar Utara Tahun 2021.
- b. Mengidentifikasi sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif di Puskesmas II Denpasar Utara Tahun 2021.
- c. Menganalisa hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif di Puskesmas II Denpasar Utara Tahun 2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dan sebagai referensi untuk meningkatkan pengetahuan tentang pemberian ASI eksklusif .

2. Manfaat Praktis

a. Insitusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan bacaan baru di Perpustakaan yang dapat berguna juga bagi seluruh pembaca dan dapat menjadi acuan bagi penelitian berikutnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

b. Masyarakat

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif sehingga dapat terjadi perubahan cara pemberian ASI yang selama ini masih kurang tepat di masyarakat.

c. Peneliti

Melalui penelitian ini dapat meningkatkan wawasan peneliti terkait dengan pemberian ASI eksklusif dan peneliti dapat menerapkan ilmu yang peneliti dapatkan di bangku kuliah dan selama penelitian sebagai bekal peneliti untuk mengabdikan pada masyarakat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengetahuan

1. Definisi pengetahuan

Pengetahuan adalah suatu hasil rasa keingintahuan melalui proses sensori, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan atau *knowledge* adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui panca indra yang dimilikinya. Panca indra manusia guna pengindraan terhadap objek yakni pengelihatian, pendengaran, penciuman, rasa dan perabaan. Pada waktu pengindraan untuk menghasilkan pengetahuan tersebut dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Pengetahuan seseorang sebagian besar diperoleh melalui indra pendengaran dan indra pengelihatian (Notoatmodjo, 2014).

2. Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (dalam wawan dan dewi, 2010) pengetahuan seseorang terhadap suatu objek mempunyai intensitas atau tingkatan yang berbeda. Secara garis besar dibagi menjadi enam tingkatan pengetahuan yaitu:

a. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai *recall* atau memanggil memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu yang spesifik dan seluruh bahan yang telah dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Tahu disini merupakan tingkatan yang paling rendah. Kata kerja yang digunakan untuk mengukur orang yang tahu tentang apa yang dipelajari yaitu dapat menyebutkan, menguraikan, mengidentifikasi, menyatakan dan sebagainya.

b. Memahami (*comprehention*)

Memahami suatu objek bukan hanya sekedar tahu terhadap suatu objek tersebut, dan juga tidak sekedar menyebutkan, tetapi orang tersebut dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahuinya. Orang yang telah memahami objek dan materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menarik kesimpulan, meramaikan terhadap suatu objek yang dipelajari.

c. Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan ataupun mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi atau kondisi yang lain. Aplikasi juga diartikan aplikasi atau penggunaan hukum, rumus, metode, prinsip, rencana program dalam situasi yang lain.

d. Analisis (*analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang dalam menjabarkan atau memisahkan, lalu kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen dalam suatu objek atau masalah yang diketahui. Indikasi bahwa pengetahuan seseorang telah sampai pada tingkatan ini adalah jika orang tersebut dapat membedakan, memisahkan, mengelompokkan, membuat bagan (diagram) terhadap pengetahuan objek tersebut.

e. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis merupakan kemampuan seseorang dalam merangkum atau meletakkan dalam suatu hubungan yang logis dari komponen pengetahuan yang sudah dimilikinya. Dengan kata lain suatu kemampuan untuk menyusun formulasi yang sudah ada sebelumnya.

f. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi merupakan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu. Penilaian berdasarkan

suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau norma-norma yang berlaku dimasyarakat.

3. Cara Memperoleh Pengetahuan

Pengetahuan seseorang biasanya diperoleh dari pengalaman yang berasal dari berbagai macam sumber, misalnya media massa, media elektronik, buku petunjuk, petugas kesehatan, media poster, kerabat dekat, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2012).

Menurut Notoatmodjo (2012) cara memperoleh pengetahuan antara lain sebagai berikut :

a. Cara coba salah (*trial and error*)

Cara ini dipakai orang sebelum adanya kebudayaan, bahkan mungkin sebelum adanya peradaban. Pada waktu itu bila seseorang menghadapi persoalan atau masalah, upaya yang dilakukan hanya dengan coba-coba saja. Cara coba-coba dilakukan dengan menggunakan beberapa kemungkinan dalam memecahkan masalah, apabila kemungkinan yang lain. Apabila kemungkinan kedua ini juga gagal, maka dicoba kemungkinan selanjutnya sampai kemungkinan tersebut berhasil.

b. Secara kebetulan

Penemuan kebenaran secara kebetulan terjadi karena tidak disengaja oleh orang yang bersangkutan.

c. Cara kekuasaan dan otoritas

Dalam kehidupan manusia sehari-hari, banyak kebiasaan dan tradisi yang dilakukan oleh orang, penularan, dan tradisi-tradisi itu yang dilakukan baik atau tidak baik. Pengetahuan diperoleh berdasarkan pada pemegangan otoritas, yakni orang yang mempunyai wibawa atau kekuasaan, baik tradisi, otoritas pemerintahan, otoritas

pemimpin agama, maupun ahli ilmu pengetahuan atau ilmuwan.

d. Berdasarkan pengalaman pribadi

Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa yang lalu. Adapun pepatah mengatakan “Pengalaman adalah merupakan sumber pengalaman untuk memperoleh pengetahuan”.

e. Cara akal sehat (*common sense*)

Sejalan perkembangan kebudayaan umat kebudayaan manusia cara berpikir manusia pun ikut berkembang. Dari sini manusia telah mampu menggunakan penalarannya dalam memperoleh pengetahuan. Pemberian hadiah dan hukuman merupakan cara yang masih dianut banyak orang untuk mendisiplinkan anak dalam konteks pendidikan.

f. Kebenaran menerima wahyu

Kebenaran ini harus diterima dan diyakini oleh pengikut-pengikut agama yang bersangkutan, terlepas dari apakah kebenaran tersebut rasional atau tidak.

g. Kebenaran secara intuitif

Kebenaran ini diperoleh manusia secara cepat melalui proses diluar kesadaran dan tanpa melalui proses penalaran atau berpikir.

h. Metode penelitian

Cara modern dalam memperoleh pengetahuan lebih sistematis, logis dan ilmiah.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Budiman Dan Riyanto (2013) faktor yang mempengaruhi pengetahuan meliputi:

a. Faktor Internal :

1. Pendidikan

Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin cepat menerima dan memahami suatu informasi sehingga pengetahuan yang dimiliki juga semakin tinggi.

2. Usia atau Umur

Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambahnya usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh juga akan semakin membaik dan bertambah. Pada usia remaja awal, remaja lebih mudah terpengaruh dan rasa ingin tahunya yang semakin tinggi.

3. Pekerjaan

Seseorang yang bekerja dapat memiliki akses yang lebih baik terhadap berbagai informasi, termasuk kesehatan.

b. Faktor External :

1. Sosial dan Budaya

Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi penerimaan informasi.

2. Lingkungan

Lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan perilaku orang atau kelompok.

3. Pengalaman

Pengalaman dapat diperoleh dari pengalaman orang lain maupun diri sendiri sehingga pengalaman yang sudah diperoleh dapat meningkatkan pengetahuan.

5. Pengukuran Pengetahuan

Pengetahuan dapat dilakukan dengan cara wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden (Notoadmodjo, 2012). Disini peneliti

melakukan pengukuran pengetahuan menggunakan kuesioner dengan skala *Guttman*. Skala pengukuran dengan tipe ini, akan didapat jawabanya yang tegas, yaitu ya atau tidak, benar atau salah, pernah atau tidak pernah, positif atau negatif, dan lain-lain. Bila pertanyaan positif maka jawaban benar diberi nilai 1 dan salah diberi nilai 0, sedangkan pertanyaan dalam bentuk negatif maka jawaban benar diberi nilai 0 dan salah diberi nilai 1.

Hasil pengukuran skor dikoversikan dalam persentase maka dapat dijabarkan untuk jawaban benar skor $1 = 1 \times 100\% = 100\%$, dan salah diberi skor $0 = 0 \times 100\% = 0\%$, dalam pengukuran digunakan rentang skala persentase antara 0% sampai 50%, 50%, dan 50% sampai 100%, dikatakan baik jika skor pada rentang 50% sampai 100%, cukup jika skor 50%, dan kurang jika skor pada rentang 0% sampai 50% (Iskani, 2013).

6. Kriteria Tingkat Pengetahuan

Menurut Ari Kunto (2006) dalam Wawan dan Dewi (2010) untuk melakukan penilaian terhadap suatu objek atau materi, sikap seseorang dapat digolongkan menjadi :

1. Pengetahuan Baik : 76 – 100 %
2. Pengetahuan Cukup : 56 - 75 %
3. Pengetahuan Kurang : < 56 %

B. Sikap

1. Definisi Sikap

Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial (Notoatmodjo, 2012).

2. Komponen Sikap

Menurut Azwar S (2011) sikap terdiri dari 3 komponen yang saling menunjang yaitu:

- a. Komponen Kognitif merupakan kepercayaan individu. Kepercayaan tersebut yang berhubungan dengan hal-hal bagaimana individu mempersepsikan terhadap objek sikap, dengan apa yang dilihat dan diketahui (pengetahuan), pandangan, keyakinan, pikiran, pengalaman pribadi, kebutuhan emosional, dan informasi dari orang lain.
- b. Komponen Afektif, komponen ini menunjukkan pada dimensi emosional subjektif individu, terhadap objek sikap, baik yang positif (rasa senang) maupun negatif (rasa tidak senang). Reaksi emosional banyak dipengaruhi oleh apa yang kita percayai sebagai sesuatu yang benar terhadap objek sikap tertentu.
- c. Komponen Konatif, disebut juga komponen perilaku, yaitu komponen sikap yang berkaitan dengan predisposisi atau kecenderungan bertindak terhadap objek sikap yang dihadapinya.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap

Menurut Azwar S (2011) faktor-faktor yang mempengaruhi sikap yaitu:

a. Pengalaman pribadi

Pengalaman pribadi dapat menjadi dasar pembentukan sikap apabila pengalaman tersebut meninggalkan kesan yang kuat. Sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional.

b. Pengaruh orang lain yang dianggap penting

Individu pada umumnya cenderung untuk memiliki sikap yang konformis atau searah dengan sikap seseorang yang dianggap penting. Kecenderungan ini antara lain dimotivasi oleh keinginan dan

untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting tersebut.

c. Pengaruh kebudayaan

Kebudayaan dapat memberi corak pengalaman individu-individu masyarakat asuhannya. Sebagai akibatnya, tanpa disadari kebudayaan telah menanamkan

moral dan ajarkan dari lembaga pendidikan dan lembaga agama sangat menentukan sistem kepercayaan. Tidaklah mengherankan apabila pada gilirannya konsep garis pengaruh sikap kita terhadap berbagai masalah.

d. Media massa

Dalam pemberitaan surat kabar maupun radio atau media komunikasi lainnya, berita yang seharusnya disampaikan secara obyektif berpengaruh terhadap sikap konsumennya.

e. Lembaga pendidikan dan lembaga agama

Konsep tersebut mempengaruhi sikap.

f. Faktor emosional

Suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari emosional yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego.

4. Tingkat Sikap

Menurut Notoadmodjo (2010) sikap terdiri dari berbagai tingkatan yaitu:

a. Menerima (*receiving*)

Menerima diartikan bahwa orang (subyek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (obyek).

b. Merespon (*responding*)

Memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi sikap karena dengan suatu usaha untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberikan.

Terlepas dari pekerjaan itu benar atau salah adalah berarti orang tersebut menerima ide itu.

c. Menghargai (*valuing*)

Mengajak orang lain untuk melakukan pekerjaan atau mendiskusikan dengan orang lain terhadap suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga.

d. Bertanggung jawab (*responsible*)

Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko adalah mempunyai sikap yang paling tinggi.

5. Cara Pengukuran Sikap

Sikap dapat dilakukan dengan cara wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden (Notoadmodjo, 2012). Disini peneliti melakukan pengukuran sikap menggunakan kuesioner dengan skala *Guttman*. Skala pengukuran dengan tipe ini, akan didapat jawabanya yang tegas, yaitu ya atau tidak, benar atau salah, pernah atau tidak pernah, positif atau negatif, dan lain-lain. Bila pertanyaan positif maka jawaban benar diberi nilai 1 dan salah diberi nilai 0, sedangkan pertanyaan dalam bentuk negatif maka jawaban benar diberi nilai 0 dan salah diberi nilai 1.

Hasil pengukuran skor dikoversikan dalam persentase maka dapat dijabarkan untuk jawaban benar skor $1 = 1 \times 100\% = 100\%$, dan salah diberi skor $0 = 0 \times 100\% = 0\%$, dalam pengukuran digunakan rentang skala persentase antara 0% sampai 50%, 50%, dan 50% sampai 100%, dikatakan baik jika skor pada rentang 50% sampai 100%, cukup jika skor 50%, dan kurang jika skor pada rentang 0% sampai 50% (Iskani, 2013).

6. Kriteria Sikap

Menurut Ari Kunto (2006) dalam Wawan dan Dewi (2010) untuk

melakukan penilaian terhadap suatu objek atau materi, sikap seseorang dapat digolongkan menjadi:

- a. Baik bila nilai : 76 – 100%
- b. Cukup bila nilai : 56 – 75%
- c. Kurang bila nilai : < 56%

C. Asi Eksklusif

1. Definisi Asi Eksklusif

ASI (Air Susu Ibu) adalah suatu emulsi lemak karena larutan protein, lactose dan garam-garam organik yang disekresi oleh kedua belah kelenjar payudara ibu, sebagai makanan utama bagi bayi. ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja pada bayi 0-6 bulan tanpa pemberian tambahan cairan lain seperti susu formula, air jeruk, madu, air, teh, dan tanpa tambahan makanan padat seperti pisang, pepaya, bubur susu, biscuit, dan nasi tim (Haryono dan Setyaningsih, 2014).

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi ASI

Produksi ASI dapat meningkatkan atau menurun tergantung stimulus pada kelenjar payudara. (Haryono dan Setyaningsih, 2014) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi produksi ASI :

a. Frekwensi penyusuan

Frekuensi penyusuan ini berkaitan dengan kemampuan stimulus hormone dalam kelenjar payudara. Berdasarkan beberapa penelitian maka direkomendasikan untuk frekuensi penyusunan paling sedikit 8x perhari pada periode awal setelah melahirkan.

b. Berat badan lahir

Berat badan lahir pada bayi berkaitan dengan kekuatan untuk menghisap, frekuensi dan lamanya penyusuan yang kemudian akan mempengaruhi stimulus hormone prolaktin dan oksitosin dalam

memproduksi ASI.

- c. Umur kehamilan saat melahirkan
Bayi yang lahir prematur (umur kehamilan kurang dari 34 minggu) sangat lemah dan tidak mampu menghisap secara efektif sehingga produksi ASI lebih rendah dari pada bayi yang lahir tidak premature. Lemahnya kemampuan menghisap pada bayi prematur disebabkan berat badan yang rendah dan belum sempurna fungsi organnya.
- d. Umur dan paritas
Ibu yang melahirkan bayi lebih dari satu kali, produksi ASI pada hari keempat setelah melahirkan lebih tinggi dibandingkan ibu yang melahirkan pertama kali.
- e. Stress dan penyakit akut
Pengeluaran ASI akan berlangsung baik apabila ibu merasa rileks dan nyaman. Keadaan ibu yang cemas dan stress akan mengganggu proses laktasi karena produksi ASI terhambat. Penyakit infeksi kronik dan akut dapat mempengaruhi produksi ASI.
- f. Konsumsi rokok
Merokok akan menstimulus pelepasan adrenalin sehingga menghambat proses oksitosin. Dengan demikian volume ASI akan berkurang karena kerja hormon prolactin dan hormone oksitosin terganggu.
- g. Konsumsi alkohol
Meskipun minuman alcohol dosis rendah disatu sisi dapat membuat ibu rileks sehingga membantu pengeluaran ASI namun disisi lain etanol dapat menghambat produksi oksitosin.
- h. Pil kontrasepsi
Pil kontrasepsi kombinasi estrogen dan progesterone apabila dikonsumsi oleh ibu menyusui akan menurunkan volume dan durasi

ASI, namun apabila pil kontrasepsi hanya mengandung progestin saja maka tidak akan mengganggu volume ASI.

i. Makanan ibu

Seorang ibu yang kurang gizi akan mengakibatkan turunnya jumlah ASI bahkan pada akhirnya produksi ASI dapat terhenti. Hal ini disebabkan pada masa kehamilan jumlah pangan dan gizi yang dikonsumsi ibu tidak memungkinkan untuk menyimpan cadangan lemak dalam tubuhnya yang kelak akan digunakan sebagai salah satu komponen ASI dan sebagai sumber energi selama proses menyusui.

3. Komponen ASI

a. Kolostrum

Kolostrum keluar pada hari pertama sampai hari keempat pasca persalinan. Cairan ini mempunyai viskositas kental, lengket dan berwarna kekuning-kuningan. Cairan kolostrum ini mengandung tinggi protein, mineral garam, vitamin A, nitrogen, sel darah putih dan antibodi yang tinggi dibandingkan dengan ASI matur. Selain itu, kolostrum rendah lemak dan laktosa. Protein utamanya adalah immunoglobulin (IgG, IgA, IgM) berguna sebagai antibody untuk mencegah dan menetralkan bakteri, virus, jamur dan parasit.

b. ASI peralihan

ASI peralihan dari kolostrum sampai menjadi ASI matur. ASI peralihan keluar sejak hari ke 4-10 pasca persalinan. Volumennya bertambah banyak dan ada perubahan warna dan komposisinya. Kadar immunoglobulin menurun, sedangkan kadar lemak dan laktosa meningkat.

c. ASI matur

ASI yang keluar dari hari ke 10 pasca persalinan sampai seterusnya. Komposisi relative konstan (adapula yang menyatakan bahwa komposisi ASI relative mulai konstan pada minggu ke 3 sampai

minggu ke 5), tidak mudah menggumpal bila dipanaskan.

4. Manfaat ASI

a. Manfaat bagi bayi Monika (2016):

1. Bayi yang diberi ASI akan lebih jarang menderita pneumonia atau radang paru.
2. Bayi yang diberi ASI akan lebih terlindungi dari penyakit sepsis atau infeksi dalam darah yang menyebabkan kegagalan fungsi organ tubuh hingga kematian.
3. ASI yang didapatkan bayi selama proses menyusui akan memenuhi kebutuhan nutrisi bayi sehingga dapat menunjang perkembangan otak bayi.
4. Menghisap ASI membuat bayi lebih mudah mengkoordinasi saraf menelan, menghisap dan bernafas menjadi lebih sempurna dan bayi menjadi lebih aktif dan ceria.
5. Menyusui dengan waktu yang lebih panjang (lebih dari 6 bulan) dapat melindungi bayi.

b. Manfaat ASI bagi ibu:

1. Membantu mempercepat proses pemulihan Rahim ke bentuk semula (involusi uteri) serta mengurangi resiko pendarahan serta persalinan.
2. Membantu mengurangi lemak disekitar pinggang dan paha selama masa kehamilan akan berpindah kedalam ASI sehingga ibu akan lebih cepat langsing kembali.
3. Mengurangi resiko kanker Rahim dan payudara dibandingkan ibu yang tidak menyusui.
4. Resiko osteoporosis dapat dipastikan lebih kecil bagi wanita yang setelah hamil dan menyusui bayinya. Selama hamil dan menyusui akan terjadi proses pengeroposan tulang, namun tulang akan cepat pulih kembali bahkan akan lebih baik dari kondisi tulang semula

karena absorpsi kalsium, kadar hormone paratiroid, dan kalsitriol serum meningkat dalam jumlah besar.

5. ASI lebih murah dan ekonomis dibandingkan dengan susu formula.
 6. ASI lebih steril dibandingkan dengan susu formula yang terjangkau kuman dari luar.
 7. Ibu yang menyusui akan memiliki hubungan emosional yang lebih kuat dibandingkan dengan ibu yang tidak menyusui.
 8. ASI merupakan kontrasepsi alami yang dapat menunda kehamilan ibu.
5. Dampak bayi yang tidak diberikan ASI
- Menurut Nirwana (2014), dampak yang mungkin muncul bila bayi tidak diberikan ASI eksklusif antara lain:
- a. Daya tahan tidak optimal.
 - b. Perkembangan otak kurang.
 - c. Perkembangan gigi dan rahang.
 - d. Dampak psikologis kedekatan dengan ibu.
 - e. Sering timbul alergi dan ruam.
6. Posisi menyusui
- a. Tanda bayi menyusui dengan posisi dan pelekatan benar
 1. Seluruh tubuhnya berdekatan dan terarah pada ibu (perut bayi menempel pada perut ibu).
 2. Mulut dan dagunya berdekatan dengan payudara.
 3. Areola tidak akan bisa terlihat jelas.
 4. Dapat dilihat hisapan dan serta menelan.
 5. Bayi terlihat senang dan tenang.
 6. Ibu tidak merasakan nyeri pada puting susu.
 - b. Macam-macam posisi menyusui

1. Posisi berbaring miring, posisi ini baik dilakukan pada saat pertama kali atau ibu dalam keadaan lelah atau nyeri.
 2. Posisi duduk, pada saat pemberian ASI dengan posisi duduk dimaksud untuk memberikan topangan atau sandaran pada punggung ibu dalam posisi tegak lurus (90°) terhadap pangkuannya. Posisi ini dapat dilakukan dengan bersila diatas tempat tidur atau lantai, ataupun duduk dikursi.
 3. Tidur terlentang, seperti halnya pada saat dilakukan inisiasi menyusui dini (IMD), maka posisi ini juga dapat dilakukan oleh ibu. Posisi bayi berada diatas dada ibu diantara payudara ibu.
7. Langkah-langkah menyusui
- a. Cuci tangan yang bersih dengan sabun, perah sedikit ASI , dan oleskan disekitar putting. Lalu, duduk dan berbaring dengan santai.
 - b. Bayi diletakan menghadapi ke ibu dengan posisi sanggah seluruh tubuh bayi. Jangan hanya leher dan bahunya saja, tetapi kepala dan tubuh bayi lurus. Lalu, hadapkan bayi ke dada ibu, sehingga hidung bayi berhadapan dengan putting susu. Dekatkan badan bayi ke badan ibu, menyentuh bibir bayi ke putting susunya dan menunggu sampai mulut bayi terbuka lebar.
 - c. Segera dekatkan bayi ke payudara sedemikian rupa sehingga bibir dibawah bayi terletak dibawah putting susu.
 - d. Cara meletakan mulut bayi dengan benar yaitu dagu menempel pada payudara ibu, mulut bayi terbuka lebar dan bibir bawah bayi membuka lebar.
 - e. Ketika anak sudah merasa kenyang, ibu bisa menyopot putting dengan cara memasukan jari kelingking ke dalam mulut bayi lalu cangkil putting kearah luar. Kemudian ibu dapat menyendawakan bayi agar anak bisa tidur dengan pulas.

D. Hasil Penelitian Terkait

Penelitian yang dilakukan oleh Widad Abdullah Sjawie, Adisti A. Rumayar, dan Grace E.C Korampis tahun 2019 di Kota Manado Sulawesi Utara, tentang Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Tumiting. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Tumiting. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan jumlah sampel 75 ibu yang memiliki bayi 6-12 bulan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif masih tergolong kurang baik yaitu 66,7% sementara masih terdapat 33,3% responden dengan pengetahuan baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kawalur (2015), tentang hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Bahu Kota Manado yang menyatakan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan tidak baik tentang ASI eksklusif.

Penelitian yang dilakukan oleh Widad Abdullah Sjawie, Adisti A. Rumayar, dan Grace E.C Korampis tahun 2019 di Kota Manado Sulawesi Utara, tentang Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Tumiting. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Tumiting. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan jumlah sampel 75 ibu yang memiliki bayi 6-12 bulan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa sikap responden sebagian besar tergolong negative yaitu 69,3% sementara masih terdapat 30,7% responden dengan sikap positif. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kawalur (2015) tentang hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu dengan tindakan pemberian ASI eksklusif di

wilayah kerja Puskesmas Bahu Kota Manado, yang menyatakan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap tidak baik tentang ASI eksklusif.

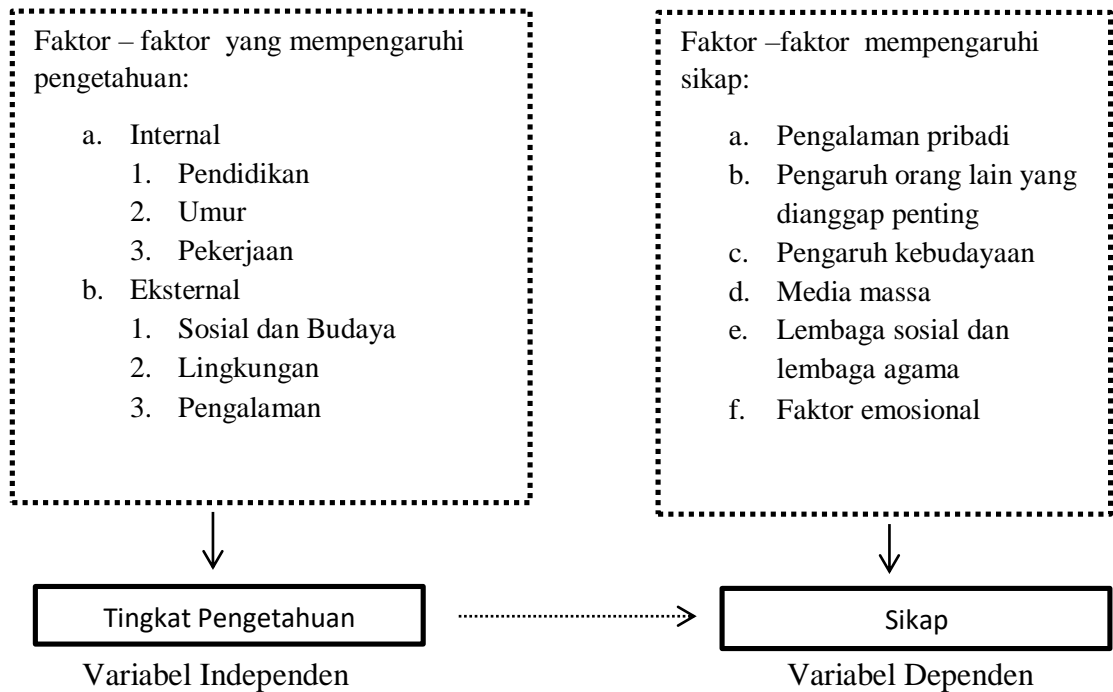
BAB III

KERANGKA KONSEP, VARIABEL PENELITIAN, DAN DEFINISI OPERASIONAL

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan model pendahuluan dari sebuah masalah peneliti dan merupakan refleksi dari hubungan variabel-variabel yang diteliti. Kerangka konsep dibuat berdasarkan literatur dan teori yang sudah ada. Tujuan dari kerangka konsep adalah untuk mensitesa dan membimbing atau mengarahkan penelitian, serta panduan untuk analisis dan intervensi. Fungsi kritis dari kerangka konsep adalah menggambarkan hubungan-hubungan antara variabel-variabel dan konsep-konsep yang diteliti (Shi, 2008 dalam Swarjana 2015).

Kerangka konsep untuk penelitian ini dapat digambarkan pada bagan dibawah ini:



Keterangan :



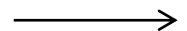
: variabel yang diteliti



: variabel yang tidak diteliti



: variabel yang mempengaruhi



: variabel yang tidak mempengaruhi

Gambar 3.1 kerangka konsep penelitian hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif di Puskesmas II Denpasar Utara tahun 2021.

Dari kerangka konsep diatas peneliti ingin mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif di Puskesmas II Denpasar Utara. Tingkat pengetahuan ibu akan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari pendidikan, umur dan pekerjaan sedangkan pada faktor eksternal terdiri dari sosial dan budaya, lingkungan dan pengalaman. Faktor-faktor ini akan menyebabkan terdapatnya tiga kategori untuk pengetahuan baik, cukup, dan kurang. Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu. Sikap akan dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga sosial dan lembaga agama, dengan pengetahuan yang baik tentang ASI eksklusif seseorang ibu diharapkan akan mempunyai sikap yang baik tentang pemberian ASI eksklusif.

B. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Hipotesis disusun sebelum penelitian dilaksanakan karena hipotesis akan bisa memberikan petunjuk pada tahap pengumpulan, analisis, dan interpretasi data (Nursalam, 2013). Hipotesis memiliki 2 tipe yaitu:

- a. Hipotesis nol (H_0) adalah hipotesis yang digunakan untuk pengukuran statistic dan interpretasi hasil statistic. Biasanya hipotesis ini menyatakan tidak ada hubungan atau pengaruh dari variabel 1 dengan yang lain.
- b. Hipotesis (H_a) adalah hipotesis penelitian. Hipotesis ini menyatakan adanya hubungan, perbedaan dan pengaruh tersebut dapat sederhana atau kompleks, dan bersifat sebab-akibat. Misalnya ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif.

C. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional (Nursalam, 2013)

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian. Konsep yang dituju dalam suatu penelitian bersifat konkret tersebut bisa diartikan sebagai suatu variabel dalam penelitian. Pada penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Dalam penelitian ini yang digunakan dalam variabel independen yaitu tingkat pengetahuan.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain. Pada penelitian ini yang digunakan dalam variabel dependen

yaitu sikap ibu.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian merupakan fenomena observasional yang memungkinkan peneliti untuk menguji secara empirik, apakah outcome yang diprediksi tersebut benar atau salah (Thomas et al., 2010 dalam Swarjana, 2015). Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa definisi operasional variabel adalah definisi terhadap variabel berdasarkan konsep atau teori namun bersifat operasional, agar penelitian tersebut dapat diukur atau bahkan dapat diuji dengan baik oleh peneliti maupun peneliti lain (Swarjana, 2015).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif.

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Pengukuran Data	Hasil Ukur
1	Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui, dipahami, dan diaplikasikan ibu dalam kehidupan sehari-hari tentang ASI eksklusif yang meliputi: Pengertian ASI eksklusif, faktor-	Lembar kuesioner dengan menggunakan skala <i>Guttman</i> yang berisi 14 pertanyaan dimana responden memilih alternatif yaitu jawaban benar	1. Baik bila nilai akumulasi 76-100% 2. Cukup bila nilai akumulasi 56-75% 3. Kurang bila nilai akumulasi < 56%

		faktor yang mempengaruhi produksi ASI eksklusif, komponen ASI eksklusif.	dan salah.	
2	Sikap	Respon tertutup seseorang terhadap objek tertentu yang sudah melibatkan faktor pendapatan, emosi, dan perilaku yang bersangkutan tentang ASI eksklusif.	Lembar kuesioner dengan menggunakan skala <i>Guttman</i> yang berisi 14 pertanyaan dimana responden memilih alternatif yaitu jawaban benar dan salah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baik bila nilai akumulasi 76-100% 2. Cukup bila nilai akumulasi 56-75% 3. Kurang bila nilai akumulasi < 56%

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasional, penelitian analitik korelasional adalah penelitian yang menekankan adanya hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya (Swarjana, 2015) dengan pendekatan *cross sectional study* adalah penelitian yang mendesain pengumpulan datanya dilakukan pada satu titik waktu (*at one point in time*) dimana fenomena yang diteliti (Swarjana, 2015). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif di Puskesmas II Denpasar Utara.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Berdasarkan data yang didapatkan dari Dinkes Kabupaten Kota Denpasar tahun 2019, Puskesmas II Denpasar Utara adalah Puskesmas dengan persentase pemberian ASI eksklusif yang terendah di Kabupaten Kota Denpasar. Studi pendahuluan yang sudah dilakukan dengan menggunakan metode wawancara pada petugas puskesmas yang membidangi ASI eksklusif, diperoleh informasi bahwa di Puskesmas II Denpasar Utara yang memiliki jumlah balita yaitu 256 bayi sampai dengan bulan Desember 2020. Berdasarkan data tersebut akhirnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertempat di Puskesmas II Denpasar Utara. Pengumpulan data penelitian dilakukan bulan februari sampai dengan April 2021

C. Populasi-Sampel-Sampling

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari individu atau objek fenomena yang secara potensial dapat diukur sebagai bagian dari penelitian (Mazhindu & Scott,

2005, dalam Swarjana 2015). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi yang berusia 0-6 bulan di Puskesmas II Denpasar Utara yang berjumlah 256 orang sampai bulan April 2021.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mana dapat digunakan untuk menggambarkan keadaan populasi dan dipilih secara *random* maupun *non-random* (Swarjana, 2015).

a. Besar sampel

Besar sampel dapat diukur dengan rumus sebagai berikut (Nursalam,2017)

:

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N-1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan

n = perkiraan besar sampel

N = perkiraan besar populasi

z = nilai standar normal untuk $\alpha = 0,05$ (1,96)

p = perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%

q = 1-p (100% - p)

d = tingkat kesalahan yang dipilih (d = 0,05)

$$n = \frac{256 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 (256-1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{256 \cdot 3,8416 \cdot 0,25}{0,025 (255) + (3,8416) \cdot 0,25}$$

$$n = \frac{245,8624}{6,375 + 0,9604}$$

$$n = \frac{245,8624}{7,3354}$$

n = 33,51 dibulatkan menjadi 34 responden.

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 34 responden yaitu ibu yang mempunyai bayi berusia 0-6 bulan yang selanjutnya dilakukan pemilihan dan penetapan pada responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

b. Kriteria sampel

Menurut Nursalam (2015) kriteria sampel sangat membantu peneliti mengungkapkan hasil dalam suatu penelitian. Kriteria sampel dibedakan menjadi dua yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target terjangkau dan akan diteliti. Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. Adapun kriteria inklusi dan kriteria eklusi penelitian ini adalah :

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu:

1. Ibu menyusui yang memiliki bayi 0-6 bulan di Puskesmas II Denpasar Utara.
2. Ibu yang telah bersedia menjadi responden dan telah menandatangani *informed consent*
3. Ibu yang mampu membaca dan menulis

4. Ibu yang bisa menggunakan *google form*

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu:

1. Ibu yang tidak bersedia mengisi kuesioner *google form* dan ibu yang tidak mengisi semua pertanyaan pada *google form*.
2. Ibu yang memiliki bayi yang sakit
3. Ibu yang tidak bisa keluar ASI nya

c. Sampling

Sampling merupakan metode yang dipakai untuk memilih *sampling unit*, yang diklasifikasikan menjadi *probability* dan *non-probability sampling* (Swarjana, 2015). Penelitian ini menggunakan *probability sampling* yaitu seluruh populasi mempunyai kesempatan sama untuk terpilih menjadi sampel penelitian (Kothari, 2009 dalam Swarjana, 2015). Dalam penelitian ini akan menggunakan metode *probability sampling* dengan menggunakan teknik *sampling konsekutif random sampling* merupakan metode yang digunakan dengan melibatkan kelompok atau grup dan memastikan anggota dari grup tersebut terpilih menjadi sampel (Swarjana, 2015).

D. Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Metode Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu dengan memperoleh data secara langsung dari sumber melalui pengisian instrument yang diberikan. Metode yang dipakai yaitu kuesioner, kuesioner adalah sebuah form yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan dan dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari dan tentang orang-orang sebagai bagian dari sebuah survey (Swarjana, 2015)

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

dengan menggunakan dua kuesioner. Kuesioner yang digunakan berupa kuesioner yang berisi pertanyaan tertutup (*close ended question*). Kuesioner merupakan salah satu metode ataupun alat pengumpulan data yang sangat digunakan dalam penelitian yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti (swarjana, 2015). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner Tingkat Pengetahuan dan Kuesioner Sikap Ibu.

a. Data demografi responden

Pada lembar Kuesioner ini berisikan tentang identitas responden yang meliputi, inisial, nama, umur, dan sumber informasi terkait tingkat pengetahuan dan sikap ibu.

b. Lembar kuesioner

Kuesioner merupakan salah satu metode atau alat pengumpulan data yang sangat umum digunakan dalam penelitian ini. Jadi kuesioner itu adalah kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti yang akan digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data penelitian. Pada penelitian ini kuesioner yang digunakan berupa:

1. Kuesioner Tingkat Pengetahuan

Pada kuesioner Tingkat Pengetahuan menggunakan skala *Guttman* berupa pertanyaan benar dan salah dengan pilihan jika benar diberikan skor 1 dan jika salah diberikan skor 0. Total nilai skor tertinggi yaitu 76-100, nilai skor cukup yaitu 56-75, dan nilai skor kurang bila nilai dibawah 56. Semakin tinggi nilai skor yang didapat maka pengetahuan ibu baik, dan sebaliknya jika semakin rendah maka pengetahuan ibu kurang.

2. Kuesioner Sikap Ibu

Pada kuesioner Sikap Ibu menggunakan skala *Guttman* berupa pertanyaan benar dan salah dengan pilihan jika benar diberikan skor 1 dan jika salah diberikan skor 0. Total nilai skor tertinggi yaitu 76-100, nilai skor cukup yaitu 56-75, dan nilai skor kurang

bila nilai dibawah 56. Semakin tinggi nilai skor yang didapat maka pengetahuan ibu baik, dan sebaliknya jika semakin rendah maka pengetahuan ibu kurang.

c. Uji validitas

Uji validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan sebuah data. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengujikan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut valid atau tidak melalui uji validitas (Nursalam, 2015). Uji validitas dilakukan untuk menguji apakah kuesioner dianggap valid atau tidak, maka perlu dilakukan uji coba dan analisa. Penelitian ini akan menggunakan *face validity*. *Face validity* adalah pernyataan yang telah disusun terlihat sudah valid, setelah peneliti membuat alat ukur atau instrumen penelitian atau kuesioner dan penelitian menganggap bahwa instrumen tersebut telah valid, maka selanjutnya peneliti dapat menggunakannya (Bryan, 2004 dalam Swarjana, 2015).

d. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner untuk ibu menyusui yang mempunyai bayi di Puskesmas II Denpasar Utara.

a. Tahap persiapan

Hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam tahap ini, antara lain :

- 1) Peneliti menyiapkan proposal lengkap terlebih dahulu
- 2) Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Rektor ITEKES Bali untuk melakukan penelitian dengan nomor surat: DL.02.02.1208.TU.III.2021
- 3) Setelah diberikan izin, kemudian peneliti mengurus legal etik penelitian di Komisi Etik Penelitian ITEKES Bali dengan nomor surat: 03.0289/KEPITEKES-BALI/III/2021

- 4) Peneliti kemudian mengajukan surat izin penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali
- 5) Setelah surat izin dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali dengan nomor surat: 070/2139/IZIN-C/DISPMPT keluar, peneliti kemudian menyerahkan surat izin tersebut ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kota Denpasar.
- 6) Setelah surat izin dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kota Denpasar dengan nomor surat: 070/2139/IZIN-C/DISPMPT keluar, kemudian tembusan dari surat izin penelitian, peneliti serahkan kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol), dan Kepala Puskesmas II Denpasar Utara untuk mendapat izin melakukan penelitian di Puskesmas II Denpasar Utara.
- 7) Peneliti mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di Puskesmas II Denpasar Utara yang telah disetujui oleh Kepala Puskesmas II Denpasar Utara dengan nomor surat: 800/0386/Pusk.II DU/2021.
- 8) Setelah peneliti mendapatkan surat izin melakukan penelitian dari Kepala Puskesmas II Denpasar Utara dan Surat Keterangan Etik Penelitian dari Komisi Etik Penelitian ITEKES Bali maka peneliti akan memproses lebih lanjut waktu pelaksanaan pengumpulan data.
- 9) Selanjutnya peneliti mempersiapkan lembar informasi, lembar permohonan untuk menjadi responden (*informed consent*), dan lembar kuesioner.

b. Tahap pelaksanaan

Setelah izin penelitian diperoleh, dilanjutkan ke tahap pelaksanaan :

- 1) Peneliti menentukan responden penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang ditentukan.
- 2) Peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan lembar informasi (maksud, tujuan, manfaat, hak responden, dan teknis penelitian) secara detail kepada responden pada bulan April 2021.
- 3) Setelah itu peneliti memberikan lembar permohonan untuk mengikuti penelitian kepada responden.
- 4) Kemudian peneliti memberikan lembar *informed consent* kepada responden untuk dibaca terlebih dahulu, kemudian menjelaskan kepada responden yang bersedia menjadi responden wajib menandatangani lembar *informed consent*.
- 5) Setelah responden menandatangani lembar *informed consent*, peneliti memberikan lembar kuesioner dan menjelaskan tata cara pengisian kuesioner. Peneliti memberikan waktu 15 menit kepada responden untuk menjawab dan melengkapi kuesioner.
- 6) Kemudian peneliti mengecek kelengkapan jawaban responden dan menanyakan kepada responden jika ada pertanyaan yang belum lengkap terjawab
- 7) Peneliti mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan terima kasih atas partisipasinya dalam penelitian.
- 8) Selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data dan analisa data dengan *SPSS 20 for windows*.

E. Rencana Pengolahan Data Dan Analisa Data

1. Teknik Pengolahan data

Pengolahan data merupakan salah satu hal sangat penting pada tahapan penelitian yang harus dikerjakan dan diakui oleh seseorang peneliti (Swarjana,2015). Metode pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing adalah upaya untuk pemeriksaan kembali data yang diperoleh atau yang sudah dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan atau setelah data terkumpul. Dalam penelitian ini *editing* akan dilakukan pada tahap setelah data terkumpul dengan memeriksa kembali kelengkapan kuesioner, yaitu kelengkapan data umum (nama, jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan, dan kelas anak), setelah itu memastikan bahwa setiap pernyataan data kuesioner telah terisi semua.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan setelah kuesioner diedit atau disunting. Tahap ini merupakan tahap pemberian kode atau coding dilakukan yakni dengan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Peneliti akan melakukan *coding* dengan strategi, yaitu :

- 1) Pada karakteristik responden :
 - a) Karakteristik berdasarkan umur responden, kode 1 untuk responden yang berusia 15-20 tahun, kode 2 untuk responden yang berusia 21-30 tahun, dan kode 3 untuk responden yang berusia 31-40 tahun.
 - b) Karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir responden, kode 1 untuk responden yang tidak sekolah, kode 2 untuk responden yang tamat SD, kode 3 untuk responden yang tamat SMP, kode 4 SMK/SMA, dan kode 5 untuk responden yang tamat perguruan tinggi.
 - c) Karakteristik berdasarkan pekerjaan, kode 1 untuk responden yang bekerja sebagai petani, kode 2 untuk responden yang bekerja sebagai buruh, kode 3 untuk responden yang bekerja sebagai PNS, kode 4 untuk responden yang bekerja sebagai wiraswasta, kode 5 untuk responden yang bekerja sebagai swasta, dan kode 6 untuk responden yang bekerja sebagai ibu rumah tangga (IRT).

- d) Karakteristik berdasarkan anak, kode 1 untuk anak pertama, kode 2 untuk anak kedua, kode 3 untuk anak ketiga, kode 4 untuk anak keempat, kode 5 untuk anak kelima, dan kode 6 untuk anak keenam.
- e) Karakteristik berdasarkan kuesioner tingkat pengetahuan, kode 1 = baik, kode 2 = cukup, kode 3 = kurang.
- f) Berdasarkan kuesioner sikap ibu, kode 1 = baik, kode 2 = cukup, kode 3 = kurang.

c. *Entry*

Entry data merupakan kegiatan untuk memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database computer dengan bantuan *Microsoft excel*. Dalam penelitian ini peneliti akan memasukkan data yang sudah lengkap dalam tabel dan akan dianalisis dengan menggunakan *SPSS 20 for Windows*.

d. *Cleaning (tabulasi)*

Cleaning (tabulasi) merupakan proses pengecekan data yang telah di *entry* apakah terdapat kesalahan atau tidak. Kemungkinan bila ada kesalahan itu terjadi pada saat proses peng-*entry*-an data ke computer. Pada proses ini peneliti kembali melakukan pengecekan data untuk menghindari kesalahan pada *entry-an* sampai tidak ada *missing* data.

2. Teknik analisis data

- a. *Analisis Univariate* merupakan data yang berkaitan dengan pengukuran satu variabel pada waktu tertentu (Swarjana, 2016). Untuk tingkat pengetahuan dan sikap ibu akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Dalam tabel distribusi frekuensi dapat diinsert nilai mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum dan minimum.

1). Tingkat Pengetahuan

Untuk penilaian tingkat pengetahuan, masing-masing item

diberikan skor dan penilaian. Dimana tiap jawaban pernyataan bernilai yaitu : untuk pertanyaan positif maka jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0, sedangkan untuk pertanyaan negatif maka jawaban benar diberi skor 0 dan jawaban salah diberi skor 1. Hasil jawaban responden yang telah diberikan bobot itu dijumlahkan dan dibandingkan dengan skor tertinggi dikalikan 100%.

Rumus yang digunakan adalah :

$$N = \frac{sp}{sm} \times 100\%$$

Dimana :

N = Nilai

Sp = Skor yang diperoleh

Sm = Skor Maksimal

Hasil persentase selanjutnya ditafsirkan dengan skala kualitatif yaitu :

Baik : Bila nilai akumulasi 100-76%

Cukup : Bila nilai akumulasi 56-75%

Kurang : Bila nilai akumulasi : < 56%

Data tingkat pengetahuan akan disajikan dalam bentuk tabel *SPSS For Windows*.

2) Sikap

Untuk penilaian sikap, masing-masing item diberikan skor dan penilaian. Dimana tiap jawaban pernyataan bernilai yaitu : untuk pertanyaan positif maka jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0, sedangkan untuk pertanyaan negatif maka jawaban benar diberi skor 0 dan jawaban salah diberi skor 1. Hasil jawaban responden yang telah diberikan bobot itu dijumlahkan dan dibandingkan dengan skor tertinggi dikalikan 100%.

Rumus yang digunakan adalah :

$$N = \frac{sp}{sm} \times 100\%$$

Dimana :

N = Nilai

Sp = Skor yang diperoleh

Sm = Skor Maksimal

Hasil persentase selanjutnya ditafsirkan dengan skala kualitatif yaitu :

Baik : Bila nilai akumulasi 100-76%

Cukup : Bila nilai akumulasi 56-75%

Kurang : Bila nilai akumulasi : < 56%

Data tingkat pengetahuan akan disajikan dalam bentuk tabel *SPSS For Windows*.

- b. *Analisa Bivariat* untuk mencari hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif, maka untuk mendapatkan korelasi digunakan teknik *Korelasi Spearman Rho*. *Korelasi Spearman Rho* berfungsi untuk menentukan besarnya hubungan dua variabel yang berskala ordinal atau tata jenjang.

F. Etika Penelitian

Banyak hal yang harus diperhatikan dalam suatu penelitian, salah satunya adalah etika penelitian. Penelitian keperawatan berhubungan langsung

dengan manusia, oleh sebab itu etika penelitian harus diperhatikan (Swarjana, 2015). Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain:

1. Izin Penelitian

Sebelum pengumpulan data dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu mengajukan izin penelitian yang ditandatangani oleh Rektor Institut Teknologi dan Kesehatan (ITEKES) Bali, kemudian peneliti mengurus izin penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perijinan Provinsi Bali, izin penelitian dari Badan Penanaman Modal serta izin penelitian dari komite etik ITEKES Bali. Setelah mendapatkan izin, selanjutnya peneliti mengajukan surat izin tersebut ke Kepala Puskesmas II Denpasar Utara.

2. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan merupakan lembar yang berisikan tentang permintaan persetujuan kepada calon responden bahwa bersedia untuk menjadi responden pada penelitian ini dengan mengisi tanda tangan pada lembar *informed consent* tersebut. Beberapa informasi yang ada pada *informed consent* antara lain: partisipasi responden, tujuan dilakukannya pengumpulan data, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, biaya dan lain-lain. Pada saat pelaksanaan penelitian jika responden menerima atau setuju untuk dilakukan penelitian, maka responden menandatangani lembar persetujuan terlebih dahulu. Namun saat penelitian tidak semua responden bersedia menjadi responden, ada beberapa responden yang menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak responden untuk menolak menjadi responden penelitian.

3. Tanpa nama (*anonymity*)

Anonimity adalah masalah etika penelitian keperawatan dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Pada saat penelitian, peneliti menjelaskan kepada

responden untuk mengisi nama dengan inisial saja pada lembar kuesioner tersebut sehingga kerahasiaan data responden akan tetap terjaga.

4. Kerahasiaan (*confidently*)

Kerahasiaan merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalahmasalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan kepada responden bahwa peneliti menjaga kerahasiaan mengenai jawaban yang telah diisi oleh responden pada kuesioner dan hanya peneliti yang menyimpan jawaban responden.

5. Keuntungan (*benefiencence*)

Keuntungan merupakan sebuah prinsip untuk memberikan manfaat kepada orang lain, bukan untuk membahayakan orang lain. Dalam proses penelitian, sebelum pengisian kuesioner peneliti memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang manfaat penelitian serta keuntungannya bagi responden dan peneliti melalui lembar informasi.

BAB V

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menampilkan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, karakteristik responden yang meliputi umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, anak ke berapa dan hasil penelitian berdasarkan variabel tingkat pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif.

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas II Denpasar Utara terletak di Kecamatan Denpasar Utara, Kabupaten Kota Denpasar. Secara keseluruhan luas wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Utara yaitu 10,17 km². Pelayanan yang disediakan oleh Puskesmas II Denpasar Utara ada dua yaitu pelayanan dalam gedung dan pelayanan luar gedung. Pelayanan dalam gedung meliputi pelayanan rawat jalan, pelayanan rawat inap, pelayanan UGD 24 jam, pelayanan farmasi, pelayanan obstetric neonatus esensial dasar (PONED) dan pelayanan laboratorium. Pelayanan luar gedung terdiri dari UKM esensial dan UKM pengembangan. UKM esensial yang meliputi program promkes, kesehatan lingkungan, KIA/KB, Gizi, perawatan kesehatan masyarakat, pengendalian dan pencegahan penyakit (P2). UKM pengembangan yang meliputi program kesehatan jiwa, kesehatan lansia, kesehatan gigi dan mulut, kesehatan tradisional komplementer, kesehatan indera, upaya keselamatan kerja, usaha kesehatan sekolah, pelayanan kesehatan peduli remaja, kesehatan saka bakti husada, serta program kesehatan olahraga.

Puskesmas II Denpasar Utara terdiri dari 3 desa yaitu Desa Pemecutan Kaja, Desa Ubung Kaja dan Kelurahan Ubung. Berdasarkan data Profil Kesehatan Provinsi Bali, 2020 menyatakan bahwa wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Utara memiliki cakupan ibu menyusui terendah setiap tahunnya. Berdasarkan

data kunjungan ibu menyusui pada tahun 2020, jumlah ibu menyusui di Puskesmas II Denpasar Utara yaitu sebanyak 256 (Register, 2020). Pada penelitian ini peneliti melibatkan 34 responden ibu menyusui. Pihak puskesmas menginstruksikan kepada peneliti dalam pengumpulan data agar dilakukan dengan tatap muka langsung. Pada saat pengumpulan data agar dilakukan dengan tatap muka langsung. Pada saat pengumpulan data, peneliti diminta oleh pihak puskesmas untuk mengumpulkan data di ruang tunggu sebelum responden diminta masuk ke ruangan pemeriksaan.

B. Karakteristik Responden

Pada karakteristik responden dijelaskan mengenai umur, pendidikan, pekerjaan, dan anak beberapa yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi karakteristik responden ibu ASI Eksklusif di Puskesmas II Denpasar Utara (n=34)

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Umur (tahun)		
15-20	10	29,4
21-30	23	67,6
31-40	1	2,9
Pendidikan Terakhir		
SD	8	23,5
SMP	3	8,8
SMA/SMK	18	52,9
Perguruan Tinggi	5	14,7
Pekerjaan		
PNS	1	2,9

Wiraswasta	13	38,2
Swasta	5	14,7
IRT	15	44,1
Anak Ke Berapa		
1	24	70,6
2	9	26,5
4	1	2,9

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 34 responden berdasarkan umur mayoritas berada dalam rentang 21-30 tahun yaitu sebanyak 23 responden (67,6%) dan minoritas dengan umur 31-40 tahun yaitu sebanyak 1 responden (2,9%). Mayoritas responden memiliki pendidikan terakhir SMA/SMK yaitu sebanyak 18 responden (52,9%) dan minoritas SMP yaitu sebanyak 3 responden (8,8%). Berdasarkan pekerjaan mayoritas responden sebagai IRT yaitu sebanyak 15 responden (44,1%), sedangkan minoritas responden sebagai PNS yaitu sebanyak 1 responden (2,9%). Mayoritas responden dengan anak ke berapa sebagai anak peratama yaitu sebanyak 24 responden (70,6%) dan minoritas responden sebagai anak keberapa sebagai anak keempat yaitu sebanyak 1 responden (2,9%).

C. Analisa Univariat Berdasarkan Variabel

Pada sub bab ini merupakan hasil penelitian pada masing-masing variabel Dependen (Tingkat Pengetahuan) dan variabel Independen (Sikap Ibu) dan hubungan dari kedua variabel.

Tabel 5.2 Tingkat Pengetahuan Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas II
Denpasar Utara (n=34).

No.	Pertanyaan	Benar (%)	Salah (%)
1	ASI Eksklusif adalah pemberian ASI tanpa makanan dan minuman tambahan lainnya pada bayi berumur 0-6 bulan.	34 (100.0%)	
2	Pemberian ASI bisa ditambahkan dengan susu formula sebelum usia 6 bulan.	25 (73.5%)	9 (26.5)
3	Stres pada ibu menyusui dapat menghambat pengeluaran ASI.	1 (2.9%)	33 (97.1%)
4	ASI yang keluar pertama setelah melahirkan dan berwarna kekuning-kuningan disebut kolostrum.	34 (100.0%)	
5	Protein dalam ASI berguna untuk pertumbuhan otak bayi.	34 (100.0%)	
6	Memberikan ASI secara eksklusif dapat meningkatkan kecerdasan bayi.	34 (100.0%)	
7	Memberikan ASI Eksklusif dapat menghemat pengeluaran.	34 (100.0%)	
8	Salah satu manfaat ASI Eksklusif untuk ibu adalah mempererat ikatan antara ibu dan bayi.	34 (100.0%)	
9	Bayi yang diberi ASI secara eksklusif lebih sering sakit dibandingkan	24 (70.6%)	10 (29.4%)

	dengan bayi yang diberi susu formula.		
10	ASI dapat mengakibatkan alergi pada bayi.	21 (61.8%)	13 (38.2%)
11	Pemberian ASI Eksklusif dapat menyebabkan diare pada bayi.	24 (70.6%)	10 (29.4%)
12	Ibu tidak boleh menyusui bayi sambil berbaring.	24 (70.6)	10 (29.4%)
13	Posisi menyusui yang benar adalah dagu bayi menempel pada payudara.	34 (100.0%)	
14	Sebelum menyusui, bayi diberi rangsangan untuk membuka mulut dengan menyentuh pipi dengan puting susu ibu.	25 (73.5%)	9 (26.5%)

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari 34 responden yang tingkat pengetahuan dengan 14 pertanyaan, sebagian besar menjawab benar sebesar 34 (100.0%), pada pertanyaan “ASI Eksklusif adalah pemberian ASI tanpa makanan dan minuman tambahan lainnya pada bayi berumur 0-6 bulan”, dan responden yang menjawab salah 33 responden (97.1%) pada pertanyaan “Stres pada ibu menyusui dapat menghambat pengeluaran ASI”.

Tabel 5.3 Hasil Tingkat Pengetahuan Dinilai Berdasarkan Rentang Skor yang Didapatkan.

Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	12	35,2
Cukup	22	64,7
Kurang	-	-

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mendapatkan nilai cukup yaitu sebanyak 22 responden (35,2%), 12 responden (35,2%) mendapatkan nilai baik.

Tabel 5.4 Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas II Denpasar Utara (n=34).

No.	Pertanyaan	Benar (%)	Salah (%)
1	ASI eksklusif diberikan agar berat badan bayi naik sesuai umur.	34 (100.0%)	
2	Ibu bisa memberikan makanan pendamping ASI seperti pisang sebelum bayi berusia 6 bulan.	34 (100.0%)	
3	Jika bayi menangis, ibu langsung menyusui tanpa menunggu jadwal.	5 (14.7%)	29 (85.3%)
4	Kandungan gizi susu formula lebih baik dari pada ASI eksklusif.	34 (100.0%)	
5	Jika berpergian, sebaiknya ibu memberikan bayinya susu formula.	34 (100.0%)	

6	Kegiatan sehari-hari ibu tidak menghambat ibu untuk memberikan ASI kepada bayi.	21 (61.8%)	13 (38.2%)
7	Ibu selalu mencuci tangan sebelum dan setelah menyusui.	34 (100.0%)	
8	Cara menyusui yang benar adalah bayi hanya menghisap bagian putting payudara saja.	34 (100.0%)	
9	Sebelum mulai menyusui ibu mengolesi puting dan bagian hitam disekitar payudara (areola) dengan ASI.	14 (41.2%)	20 (58.8%)
10	Cara melepaskan isapan bayi dari puting susu ibu setelah bayi selesai menyusui adalah dengan cara memasukan jari kelingking ibu ke sudut bibir bayi.	21 (61.8%)	13 (38.2%)
11	Setelah menyusui ibu membersihkan payudara dengan menggunakan sabun.	34 (100.0%)	
12	Cara menyendawakan bayi adalah digendong tegak dengan bersandar pada bahu ibu, kemudian punggung ditepuk-tepuk perlahan.	34 (100.0%)	
13	Setiap kali menyusui, ibu menyusui bayinya selama 10-15 menit atau sampai payudara kosong	34 (100.0%)	
14	Setiap kali menyusui, ibu hanya memberikan satu payudara saja (tidak	34 (100.0%)	

	bergantian)		
--	-------------	--	--

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa dari 34 responden yang tingkat pengetahuan dengan 14 pertanyaan, sebagian besar menjawab benar sebesar 34 (100.0%), pada pertanyaan “ASI eksklusif diberikan agar berat badan bayi naik sesuai umur.”, dan responden yang menjawab salah 29 responden (85.3%) pada pertanyaan “Jika bayi menangis, ibu langsung menyusui tanpa menunggu jadwal.”.

Tabel 5.5 Hasil Sikap Ibu Dinilai Berdasarkan Rentang Skor yang Didapatkan:

Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	30	88,2
Cukup	4	11,8
Kurang	-	-

Berdasarkan Tabel 5.5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mendapatkan nilai baik yaitu sebanyak 30 responden (88,2%), 4 responden (11,8%) mendapatkan nilai cukup

D. Analisa Bivariat Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas II Denpasar Utara.

Pada sub bab ini merupakan hasil penelitian berupa hubungan antara variabel independen aktivitas olahraga dan variabel dependen kejadian dismenorea. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini berupa uji Parametrik yaitu *Shapiro-Wilk* dengan hasil 0.001 dengan hasil data tidak berdistribusi normal sehingga uji asumsi yang digunakan yaitu uji Nonparametric *Spearman's Rho* dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 5.6 Hasil tabel silang Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas II Denpasar

Utara (n=34).

Tingkat Pengetahuan	Sikap Ibu			P Value	Nilai (α)
	Baik	Cukup	Kurang		
Baik	15 (44.1%)	15 (44.1%)	0	0.056	0.05
Cukup	1 (2.1%)	3 (8.8%)	0		
Kurang	0	0	0		

Berdasarkan tabel 5.6 diatas menunjukkan bahwa dari 34 responden, dimana didapatkan bahwa responden tingkat pengetahuan baik ada 15 responden (44,1%) dan tingkat pengetahuan cukup ada 1 responden (2.1%). Sedangkan pada sikap ibu memiliki nilai yang baik 15 responden (44,1%) dan yang sikap ibu dengan nilai ada 3 responden (8.8%).

Untuk menjawab hipotesa penelitian maka didapatkan hasil uji *Spearman Rho* yang digunakan pada penelitian ini bahwa didapatkan hasil taraf signifikansi $0,056 < \alpha=0,05$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan sikap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas II Denpasar Utara.

BAB VI

PEMBAHASAN

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dijabarkan pada bab I, maka pada bab ini secara berturut-turut akan membahas mengenai Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas II Denpasar Utara serta akan dibahas juga mengenai keterbatasan dalam penelitian

A. Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif.

Menurut Notoadmodjo (2010), pengetahuan merupakan hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya) pada waktu pengindraan sehingga hasil dari pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu pendidikan, pekerjaan, umur, lingkungan dan sosial budaya. (Achamadi, 2013). Pada penelitian ini, hasil penelitian untuk pengetahuan akan ditampilkan dalam tiga kategori yaitu baik, cukup, dan kurang. pengetahuan responden dikategorikan baik apabila didapatkan hasil nilai akumulasi 76-100%, cukup dengan nilai akumulasi 56-75%, dan kurang dengan nilai akumulasi <55% (Ari Kunto, 2006).

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Mei 2015 mengenai pengetahuan ibu tentang pemberian ASI Eksklusif terhadap 34 responden, diperoleh didapatkan bahwa responden tingkat pengetahuan baik ada 15 responden (44,1%) dan tingkat pengetahuan cukup ada 1 responden (2.1%). Sedangkan pada sikap ibu memiliki nilai yang baik 15 responden (44,1%) dan yang sikap ibu dengan nilai ada 3

responden (8.8%).

Achmadi (2013) mengatakan, pendidikan dapat mempengaruhi pola hidup seseorang terutama dalam memotivasi sikap karena semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah menerima informasi. Pada penelitian ini, sebagian besar responden pendidikan terakhir SMA/SMK yaitu sebanyak 18 responden (52,9%), sehingga akan memudahkan ibu dalam menerima dan menyerap informasi mengenai ASI Eksklusif baik itu informasi yang diperolehnya melalui media massa ataupun melalui penyuluhan yang diadakan oleh petugas kesehatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Indra Triwahyudianingsih (2009) yang mengatakan bahwa responden yang berpendidikan lebih tinggi akan memiliki banyak pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman-pengalaman dan akan lebih mudah menyerap informasi yang didupakannya.

Menurut Notoatmodjo (2010), secara garis besar pengetahuan dibagi menjadi enam tingkatan yaitu : tahu (*know*), memahami (*comprehension*), aplikasi (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan evaluasi (*evaluation*). Korelasinya dengan penelitian ini, semakin tinggi pendidikan ibu, kemungkinan bu tersebut sudah tahu dan pernah mendapatkan informasi mengenai ASI Eksklusif sehingga saat ia mempunyai seseorang anak, ibu tersebut bisa memanggil kembali memori yang sudah dimilikinya. Ibu yang mempunyai pendidikan tinggi diharapkan dapat lebih memahami tentang ASI Eksklusif dan dapat mengaplikasikannya pada kehidupan sehari-hari serta dapat memberikan informasi kepada ibu lain mengenai ASI Eksklusif.

Menurut Achmadi (2013), faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan adalah faktor umur dimana semakin cukup umur seseorang ibu, ibu akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja. Dalam penelitian ini, berdasarkan umur mayoritas berada dalam rentang 21-30 tahun yaitu sebanyak 23 responden (67,6%) termasuk dalam kategori dewasa awal. Menurut Sutriani (2012), dewasa awal adalah fase dimana seseorang

memiliki rasa ingin tahu yang lebih tinggi dibandingkan fase-fase lainnya, sehingga orang tersebut akan berusaha mencari informasi yang baru untuk meningkatkan pengetahuannya. Selain itu, dewasa awal juga merupakan fase dimana seseorang baru belajar hidup berkeluarga termasuk mempunyai dan merawat anak, karena ini adalah pengalaman pertama ibu mempunyai seseorang anak, ibu tersebut akan berusaha mencari informasi sebanyak mungkin tentang perumbuhan dan perkembangan anaknya termasuk dalam informasi meningkatkan pengetahuan tentang pemberian ASI Eksklusif.

B. Sikap Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif.

Menurut Notoatmodjo (2010), sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu yang melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap antara lain pengalaman pribadi, pengaruh orang lain, yang dianggap penting. Pengaruh kebudayaan, media massa, faktor emosional, lembaga pendidikan dan lembaga agama (Achmadi, 2013). Pada penelitian ini, hasil penelitian untuk sikap akan ditampilkan dalam kategori yaitu baik, cukup, kurang. Sikap responden dikategorikan baik apabila didapatkan hasil nilai akumulasi 76-100%, cukup dengan nilai akumulasi 56-75%, dan kurang dengan nilai akumulasi <55%. (Ari Kunto, 2006).

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2021, mengenai sikap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif diperoleh hasil responden mendapatkan nilai baik yaitu sebanyak 30 responden (88,2%), 4 responden (11,8%) mendapatkan nilai cukup. Dampak yang terjadi bila bayi tidak diberikan ASI Eksklusif akan daya tahan tubuh tidak optimal, perkembangan pada otak berkurang, perkembangan gigi dan rahang kurang, dampak psikologis kedekatan dengan ibu kurang, dan sering timbul alergi dan ruam (Nirwana, 2014).

Menurut Achmadi (2013), individu cenderung untuk memiliki sikap yang searah dengan sikap orang yang dianggap penting seperti orang tua dan keluarga yang sudah berkeluarga. Dari pengamatan peneliti, banyak ibu memberikan susu formula pada anaknya sebelum berusia enam bulan terutama saat berpergian karena anjuran orang tua atau yang dikenalnya yang sudah memiliki anak. Mereka berpendapat hal itu dilakukan karena pemberian ASI Eksklusif saat berpergian akan merepotkan ibu. Mereka juga memberikan susu formula saat berpergian jauh yang juga dilakukan oleh orang-orang terdekatnya.

Faktor lain yang mempengaruhi sikap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif adalah pengaruh kebudayaan dimana kebudayaan memberikan corak pengalaman individu atau masyarakat (Achmadi, 2013). Pemberian makanan tambahan seperti pisang pada bayi sebelum berusia enam bulan sudah berlangsung secara turun temurun dan hal ini sudah menjadi budaya mereka. Pemberian pisang sebelum berusia enam bulan ini diyakini oleh ibu dapat membuat anak menjadi lebih sehat, sehingga saat penelitian ini dilaksanakan, masih ada ibu yang beranggapan jika pemberian makanan tambahan sebelum bayi berusia enam bulan tidak diperbolehkan kecuali pemberian pisang.

Media massa juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif. Menurut Achmadi (2013), dalam pemberitaan surat kabar, radio, maupun media komunikasi lainnya, berita yang seharusnya faktual dapat disampaikan secara objektif, dimana hal tersebut dipengaruhi oleh sikap penulisnya sehingga hal tersebut akan berpengaruh terhadap sikap konsumen. Acara televisi (Tv) yang banyak memberikan informasi yang menarik termasuk mengenai kandungan yang terdapat dalam susu formula akan membentuk sugesti dalam membentuk opini mereka mengenai susu formula yang mengakibatkan ibu tertarik memberikan susu formula pada anaknya. Responden dalam penelitian ini tahu jika kandungan

dalam ASI lebih baik dibandingkan dengan susu formula, namun mereka tetap memberikan susu formula dengan alasan lebih praktis.

Hal ini sesuai dengan pendapat Azwar S (1995), dalam Sunaryo (2005), yang mengatakan bahwa salah satu komponen yang membentuk struktur sikap adalah komponen afektif. Komponen afektif menunjukkan pada dimensi emosional subjektif individu terhadap suatu objek sikap, baik yang positif (rasa senang) maupun negatif (rasa tidak senang). Adanya perasaan negatif (rasa tidak senang) terhadap pemberian ASI Eksklusif saat berpergian yang menurut ibu merepotkan akan mempengaruhi ibu untuk memberikan susu formula jika berpergian pada anaknya dengan alasan lebih praktis dan karena anggota keluarga yang lain juga memberikan susu formula pada anak mereka. Sedangkan perasaan positif (rasa senang) terhadap pemberian makanan tambahan (pisang) sebelum bayi berusia enam bulan dan iklan susu formula juga akan mengakibatkan gagalnya pemberian ASI Eksklusif.

Menurut Notoatmodjo (2010), sikap terdiri dari empat tingkatan yaitu : menerima (*receiving*) stimulus yang diberikan, merepon (*responding*) stimulus yang diterima, menghargai (*valuing*) stimulus dengan mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan stimulus tersebut, dan bertanggung jawab (*responsible*) atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko yang terjadi.

C. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Ibu dalam pemberian ASI Eksklusif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas II Denpasar Utara, Tahun 2021. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik yang uji menggunakan uji korelasi Spearman Rho. Dari hasil tersebut didapatkan nilai Pvalue (0,056) < α (0,05), sehingga H_a diterima dan H_o

ditolak yang berarti tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan sikap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas II Denpasar Utara.

Menurut Achmadi (2013), pendidikan dapat mempengaruhi pola hidup seseorang terutama dalam memotivasi sikap karena semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah untuk menerima informasi. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi seseorang akan semakin luas pengetahuannya. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki oleh ibu mengenai pemberian ASI Eksklusif maka semakin baik sikap ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif. Begitu juga dengan sebaliknya, semakin kurang pengetahuan yang dimiliki ibu, maka semakin kurang dengan sikap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa di Puskesmas II Denpasar Utara mempunyai pengetahuan yang baik mengenai pemberian ASI Eksklusif termasuk ibu tidak boleh memberikan makanan tambahan lain pada bayi sampai berusia enam bulan. Namun pengetahuan yang baik tentang pemberian ASI Eksklusif ini terhalang dengan oleh kebudayaan mengenai pemberian pisang yang sudah berlangsung turun temurun, pengaruh orang lain yang dianggap penting dan pengaruh media massa. Sehingga pada sebagian responden berpengetahuan baik tentang pemberian ASI Eksklusif, namun mempunyai sikap yang cukup dalam pemberian ASI Eksklusif.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan Azwar S (1995) dalam Sunaryo (2006) yang mengatakan sikap memiliki tiga komponen yang membentuk struktur sikap, salah satunya adalah komponen kognitif. Komponen ini berisi kepercayaan individu yang berhubungan dengan pengetahuan yang dimiliki individu. Dalam penelitian ini pengetahuan yang dimiliki ibu tidak menentukan sikap ibu menuju kearah positif yaitu memberikan ASI secara Eksklusif karena, tidak semua ibu di Puskesmas II Denpasar Utara yang mempunyai pengetahuan yang baik mengenai

pemberian ASI Eksklusif. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Yulian Endarto yang menyatakan bahwa adanya pengetahuan tentang manfaat sesuatu hal dapat mempengaruhi niat untuk ikut dalam suatu kegiatan.

D. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari kendala yang dialami oleh peneliti pada saat melakukan penelitian sejak penyusunan sampai terbentuknya skripsi antara lain :

1. Peneliti menggunakan skala likert pada lembar kuesioner sikap ibu.

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai semua hasil penelitian dan pembahasannya tentang temuan-temuan penelitian yang telah diuraikan secara lengkap, dalam bab sebelumnya, serta selanjutnya diberikan saran-saran sebagai tindak lanjut penelitian ini.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas II Denpasar Utara, Tahun 2021 tentang Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut :

1. Pengetahuan ibu tentang pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas II Denpasar Utara dari 34 responden didapatkan bahwa 12 responden (35.2%) mempunyai pengetahuan yang baik dan 22 responden (64.7%) mempunyai pengetahuan yang cukup.
2. Sikap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas II Denpasar Utara dari 34 responden didapatkan bahwa 30 responden (88.2%) memiliki sikap yang baik dan 4 responden (11.8%) memiliki sikap yang kurang.
3. Tidak ada hubungan antara Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas II Denpasar Utara, Tahun 2021 yang dibuktikan dengan nilai $P_{\text{value}} (0,056) < \alpha (0,05)$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan sikap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas II Denpasar Utara.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas maka, dapat ditemukan beberapa saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Ibu di Puskesmas II Denpasar Utara

Diharapkan ibu yang memiliki pengetahuan yang cukup tentang ASI Eksklusif dapat meningkatkan pengetahuan yang dimilikinya dengan memperbanyak informasi mengenai ASI Eksklusif yang dapat diperoleh ibu melalui media massa seperti televisi, radio, Koran, ataupun dengan mengikuti penyuluhan yang diberikan oleh petugas kesehatan mengenai ASI Eksklusif.

2. Bagi Institusi Pendidikan ITEKES Bali

Diharapkan institusi pendidikan bisa lebih menekankan tentang pemberian ASI Eksklusif pada mata kuliah keperawatan maternitas agar saat mahasiswa kelapangan mahasiswa dapat memberikan informasi yang lebih banyak tentang pemberian ASI Eksklusif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian tentang faktor-faktor lain yang mempegaruhi pemberian ASI Eksklusif dan menggunakan teknik pengumpulan data yang lain selain kuesioner, seperti observasi atau wawancara sehingga semakin banyak informasi yang dapat diperoleh dari responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahriyah, F., Putri, M., & Jaelani, A. K. (2017). Hubungan pekerjaan ibu terhadap pemberian asi eksklusif pada bayi di wilayah kerja puskesmas sipayung. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 2(2), 113-118.
- Wenas, W., Malonda, N. S., Bolang, A. S., & Kapantow, N. H. (2012). Hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu menyusui dengan pemberian air susu ibu eksklusif di wilayah kerja puskesmas tompaso kecamatan tompaso. *J. Kesehat. Masy.*
- Rachmaniah, N. (2014). *Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang ASI dengan tindakan ASI Eksklusif* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Widiyanto, S. (2012). *Hubungan pendidikan dan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan sikap terhadap pemberian ASI eksklusif* (Doctoral dissertation, UNIMUS).
- Yanuarini, T. A., Rahayu, D. E., & Prahitasari, E. (2017). Hubungan pengetahuan dengan sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja puskesmas pranggang kabupaten kediri. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(1), 1-9.
- Yulianah, N., Bahar, B., & Salam, A. (2013). Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, dan Kepercayaan Ibudengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Bonto Cani Kabupaten Bone Tahun 2013. *Sulawesi Selatan. Universitas Hasanudin.*
- Caitom, C. D., Rumayar, A. A., & Tucunan, A. A. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Sario Kota Manado. *KESMAS*, 8(7).

Destyana, R. M., Angkasa, D., & Nuzrina, R. (2018). Hubungan peran keluarga dan pengetahuan ibu terhadap pemberian ASI di Desa Tanah Merah Kabupaten Tangerang. *Indonesian Journal of Human Nutrition*, 5(1), 41-50.

Wowor, M., Laoh, J. M., & Pangemanan, D. H. (2013). Hubungan pengetahuan dan sikap dengan pemberian asi eksklusif pada ibu menyusui di puskesmas bahu kota manado. *Jurnal Keperawatan*, 1(1).

Hargi, J. P. (2013). Hubungan dukungan suami dengan sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif Arjasa Kabupaten Jember.

Listyaningrum, T. U., & Vidayanti, V. (2016). Tingkat Pengetahuan dan Motivasi Ibu Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 4(2), 55-62.

Aprilia, G. (2012). Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang asi eksklusif dengan pemberian asi eksklusif di Desa Harjobinangun Purworejo. *Jurnal Komunikasi Kesehatan (Edisi 5)*, 3(02).

Ernawati, D., Ismail, D., & Rokhanawati, D. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil tentang Inisiasi Menyusu Dini di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta. *Jurnal Kebidanan*, 5(2), 94-102.

Wenas, W., Malonda, N. S., Bolang, A. S., & Kapantow, N. H. (2012). Hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu menyusui dengan pemberian air susu ibu eksklusif di wilayah kerja puskesmas tompaso kecamatan tompaso. *J. Kesehat. Masy.*

Rachmaniah, N. (2014). *Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang ASI dengan tindakan ASI Eksklusif* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Widiyanto, S. (2012). *Hubungan pendidikan dan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan sikap terhadap pemberian ASI eksklusif* (Doctoral dissertation, UNIMUS).

Yanuarini, T. A., Rahayu, D. E., & Prahitasari, E. (2017). Hubungan pengetahuan dengan sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja puskesmas pranggang kabupaten kediri. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(1), 1-9.

Yulianah, N., Bahar, B., & Salam, A. (2013). Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, dan Kepercayaan Ibudengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Bonto Cani Kabupaten Bone Tahun 2013. *Sulawesi Selatan. Universitas Hasanudin*.

Caitom, C. D., Rumayar, A. A., & Tucunan, A. A. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Sario Kota Manado. *KESMAS*, 8(7).

Destyana, R. M., Angkasa, D., & Nuzrina, R. (2018). Hubungan peran keluarga dan pengetahuan ibu terhadap pemberian ASI di Desa Tanah Merah Kabupaten Tangerang. *Indonesian Journal of Human Nutrition*, 5(1), 41-50.

Raharjo, Sahid. (2019). *Uji Chi-Square Dengan SPSS Serta Interpretasi Lengkap*. Indonesia : SPSS Indonesia.

[Nursalam. \(2013\). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 3*. Jakarta Selatan: Salemba Medika.](#)

Kemenkes RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.

Kemenkes RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.

Kemenkes, R. I. (2013). Riset kesehatan dasar (Riskesdas) 2013. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

Dinas Kesehatan Provinsi Bali. (2019). Profil Kesehatan Provinsi Bali Tahun 2019.
Journal of Chemical Information and Modeling, 1-26

Lampiran 1

JADWAL PENELITIAN

NO	KEGIATAN	BULAN																																
		Oktober	Nopember				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV				
1	Penyusunan Proposal	■	■	■	■	■	■	■																										
2	ACC Proposal						■	■	■	■																								
3	Penyebaran Proposal								■	■																								
4	Ujian Proposal									■	■	■																						
5	Ujian Ulang Proposal											■																						
6	Pengumpulan Data												■	■	■	■	■	■	■	■	■													
7	Penyusunan Hasil Penelitian																				■	■	■	■	■	■	■	■	■					
8	Penyebaran Skripsi																												■	■				
9	Ujian Skripsi																												■	■	■	■		
10	Ujian Ulang Skripsi																													■	■			
11	Perbaikan dan Pengumpulan																													■	■			

Lampiran 2.

KUESIONER PENELITIAN

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN SIKAP IBU DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS II DENPASAR UTARA

Kode Responden : *(diisi oleh peneliti)*

Tanggal Pengisian :

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan dan pernyataan dibawah ini dengan teliti
2. Berikan tanda (√) pada jawaban yang anda pilih
3. Setiap pernyataan harus dijawab sendiri tanpa diwakili oleh orang lain.
4. Pada pengisian identitas nama responden hanya menuliskan nama inisial saja, contohnya: “Yenita” menjadi “Y”
5. Jawaban dan identitas yang anda berikan akan dijamin kerahasiaannya

B. Karakteristik Responden

1. Nama : *(inisial)*
2. Umur : 15-20 th 21-30 th 31-40th
3. Pendidikan terakhir : Tidak Sekolah SD
 SMP SMA/SMK
 Perguruan Tinggi
4. Pekerjaan : Petani Buruh PNS
 Wiraswasta Swasta Ibu Rumah Tangga
 Lainnya.....
5. Anak ke berapa : 1 2 3
 4 5 6
 lainnya.....

C. Kuesioner Tingkat Pengetahuan

Berikan tanda (√) pada jawaban yang menurut Anda paling tepat.

No	Pertanyaan	Benar	Salah	Skor
1	ASI eksklusif adalah pemberian ASI tanpa makanan dan minuman tambahan lainnya pada bayi berumur 0-6 bulan			
2	Pemberian ASI bisa ditambah dengan susu formula sebelum usia 6 bulan			
3	Stres pada ibu menyusui dapat menghambat pengeluaran ASI			
4	ASI yang keluar pertama setelah melahirkan dan berwarna kekuning-kuningan disebut kolostrum			
5	Protein dalam ASI berguna untuk pertumbuhan otak bayi			
6	Memberikan ASI secara eksklusif dapat meningkatkan kecerdasan bayi			
7	Memberikan ASI eksklusif dapat menghemat pengeluaran			
8	Salah satu manfaat ASI eksklusif untuk ibu adalah mempererat ikatan antara ibu dan bayi			
9	Bayi yang diberi ASI secara eksklusif lebih sering sakit dibandingkan dengan bayi yang diberi susu formula			
10	ASI dapat mengakibatkan alergi pada bayi			
11	Pemberian ASI eksklusif dapat menyebabkan diare pada bayi			
12	Ibu tidak boleh menyusui bayi sambil berbaring			
13	Posisi menyusui yang benar adalah dagu bayi menempel pada payudara			
14	Sebelum menyusui, bayi diberi rangsangan untuk membukakan mulut dengan menyentuh pipi dengan puting susu ibu			

D. Kuesioner Sikap Ibu

Berikan tanda (√) pada jawaban yang menurut Anda paling tepat.

No	Pertanyaan	Benar	Salah	Skor
1	ASI eksklusif diberikan agar berat badan bayi naik sesuai umur			
2	Ibu bisa memberikan makanan pendamping ASI seperti pisang sebelum bayi berusia 6 bulan			
3	Jika bayi menangis, ibu langsung menyusui tanpa menunggu jadwal			
4	Kandungan gizi susu formula lebih baik dari pada ASI eksklusif			
5	Jika berpergian, sebaiknya ibu memberikan bayinya susu formula			
6	Kegiatan sehari-hari ibu tidak menghambat ibu untuk memberikan ASI kepada bayi			
7	Ibu selalu mencuci tangan sebelum dan setelah menyusui			
8	Cara menyusui yang benar adalah bayi hanya menghisap bagian puting payudara saja			
9	Sebelum mulai menyusui ibu mengolesi puting dan bagian hitam disekitar payudara (areola) dengan ASI			
10	Cara melepaskan isapan bayi dari puting susu ibu setelah bayi selesai menyusui adalah dengan cara memasukan jari kelingking ibu ke sudut bibir bayi			
11	Setelah menyusui ibu membersihkan payudara dengan menggunakan sabun			
12	Cara menyendawakan bayi adalah digendong tegak dengan bersandar pada bahu ibu, kemudian punggung ditepuk-tepuk perlahan			
13	Setiap kali menyusui, ibu menyusui bayinya selama 10-15 menit atau sampai payudara kosong			
14	Setiap kali menyusui, ibu hanya memberikan satu payudara saja (tidak bergantian)			

Lampiran 3.

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada:

Yth.....

di.....

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Kadek Yenita Endra Swari

NIM : 17C10119

Pekerjaan : Mahasiswa semester VIII Program Studi Sarjana
Keperawatan, ITEKES Bali

Alamat : Jalan Cekomaria Perumahan Dosen Kopertis Jalan Gutiswa 5 gang
Mertasari 3 No 5 Denpasar Utara, Peguyangan Kangin

Bersama ini saya mengajukan permohonan kepada Saudara untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian saya yang berjudul “Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Puskesmas II Denpasar Utara”, yang pengumpulan datanya akan dilaksanakan pada tanggal s.d..... Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif di Puskesmas III Denpasar Utara. Saya akan tetap menjaga segala kerahasiaan data maupun informasi yang diberikan.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian, kerjasama dari kesediannya saya mengucapkan terimakasih.

Denpasar, Maret 2021



Ni Kadek Yenita Endra Swari

NIM: 17C10119

Lampiran 4.

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Jenis kelamin :

Umur :

Alamat :

Setelah membaca Lembar Permohonan Menjadi Responden yang diajukan oleh saudara, Ni Kadek Yenita Endra Swari, Mahasiswa Tingkat IV/semester VIII Program Studi Sarjana Keperawatan ITEKES Bali, yang penelitiannya berjudul “Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI eksklusif di Puskesmas II Denpasar Utara” maka dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian tersebut, secara sukarela dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun.

Demikian surat persetujuan ini saya berikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar,, 2021

Responden

Lampiran 5.



YAYASAN PENYELENGGARA PENDIDIKAN LATIHAN DAN PELAYANAN KESEHATAN BALI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN BALI (ITEKES BALI)

Ijin No. 197/KPT/I/2019 Tanggal 14 Maret 2019

Kampus I: Jalan Tukad Pakerisan No. 90, Panjer, Denpasar, Bali, Telp. 0361-221795, Fax. 0361-256937
 Kampus II: Jalan Tukad Balian No. 180, Renon, Denpasar, Bali, Telp. 0361-8956208, Fax. 0361-8956210
 Website: <http://www.itekes-bali.ac.id>

Denpasar, 10 Maret 2021

Nomor : DL.02.02.1208.TU.III.2021
 Sifat : Penting
 Lampiran : 1 (gabung)
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada:
 Yth. Kepala Dinas Penanaman
 Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu Provinsi Bali
 di
 Denpasar

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi tugas akhir bagimahasiswa tingkat IV/semester VIII Program Studi Sarjana Keperawatan ITEKES Bali, maka mahasiswa yang bersangkutan diharuskan untuk melaksanakan penelitian.

Adapun mahasiswa yang akan melakukan penelitian tersebut atas nama:

Nama : Ni Kadek Yenita Endra Swari
 NIM : 17C10119
 Tempat/Tanggal Lahir : Denpasar/12 Juni 1999
 Alamat : Jalan Cekomaria Perumahan Dosen Kopertis Gg Mertasari III No.5 Denpasar Utara
 Judul Penelitian : Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif.
 Tempat Penelitian : Puskesmas II Denpasar Utara
 Waktu Penelitian : Februari-Maret 2021
 Jumlah Sampel : 34 orang

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik selama ini kami mengucapkan terima kasih.

Institut Teknologi dan Kesehatan (ITEKES) Bali


 Rektor,
A Gede Putu Darma Suvasa, S.Kp., M.Ng., Ph.D
 NIDN. 0823067802

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua YPPLPK Bali di Denpasar
2. Kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Denpasar
3. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Denpasar
4. Kepala Puskesmas II Denpasar Utara
5. Arsip

Lampiran 6.



**PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU**

Jalan Raya Puputan, Ni Mandala Denpasar 80235
Telp. (0361) 243804, Fax. (0361) 256905, website : www.dpmptsp.baliprov.go.id
e-mail : dpmptsp@baliprov.go.id

Nomor	: 070/2638/IZIN-C/DISPMPPT	Kepada	
Lampiran		Yth. Walikota Denpasar	
Lampiran	: -	cc. Kepala Badan Kesbang Pol Kota	
Hal	: <u>Surat Keterangan Penelitian /</u> <u>Rekomendasi Penelitian</u>	Denpasar	
		di -	<u>Tempat</u>

I. Dasar

- Peraturan Gubernur Bali Nomor 63 Tahun 2019 tanggal 31 Desember 2019 Tentang Standar Pelayanan Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- Surat Permohonan dari ITEKES BALI Nomor DL.02.02.1612.TU.V.2021, tanggal 03 Mei 2021, Perihal Permohonan Izin Penelitian.

II. Setelah mempelajari dan meneliti rencana kegiatan yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi kepada:

Nama : Ni Wayan Devi Mawardani
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jalan Taman Sekar Gang Xa No 10 Padang Sambian
Judul/bidang : GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERTHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA DI RSUD WANGAYA DENPASAR
Lokasi Penelitian : RSUD WANGAYA DENPASAR
Jumlah Peserta : 1 Orang
Lama Penelitian : 1 Bulan (10 Mei 2021 - 10 Juni 2021)

III. Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut :

- Sebelum melakukan kegiatan agar melaporkan kedatangannya kepada Bupati/Walikota setempat atau pejabat yang berwenang.
- Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan bidang/judul Penelitian. Apabila melanggar ketentuan Surat Keterangan Penelitian / Rekomendasi Penelitian akan dicabut dihentikan segala kegiatannya.
- Mentaati segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat dan budaya setempat.
- Apabila masa berlaku Surat Keterangan Penelitian / Rekomendasi Penelitian ini telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai, maka perpanjangan Surat Keterangan Penelitian / Rekomendasi Penelitian agar ditujukan kepada instansi pemohon.

**IZIN INI DIKENAKAN
TARIF RP 0,-**

Bali, 05 Mei 2021
a.n GUBERNUR BALI
KEPALA DINAS
A.A NGURAH OKA SUTHA DIANA
NIP. 19631022 199108 1 001

Tembusan kepada Yth

- Kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bali di Denpasar
- Yang Bersangkutan



Dokumen ini telah dibundling secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSN

Lampiran 7.

PEMERINTAHAN KOTA DENPASAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JALAN BELITON NO.1 TELEPON 234648 DENPASAR
<http://www.denpasarkota.go.id> email : kesatuanbangsa@denpasarkota.go.id

Nomor	070/566/BKBP	Kepada	
Lampiran	-	Yth	Kepala Puskesmas II Denpasar Utara
Perihal	<u>Surat Keterangan Penelitian</u>	di-	

Denpasar

I. Dasar

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Denpasar Tahun 2016 Nomor 8. Tambahan Lembaran Daerah Kota Denpasar Nomor 8).
3. Peraturan Walikota Denpasar Nomor 43 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Sekretariat Daerah, Staf Ahli, Sekretariat Dewan Perwakilan Daerah, Inspektorat, Badan Daerah dan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Denpasar (Berita Daerah Kota Denpasar Tahun 2016 Nomor 43).
4. Peraturan Walikota Denpasar Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Uraian Tugas Jabatan pada Sekretariat Daerah, Staf Ahli, Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Inspektorat, Badan Daerah dan Rumah Sakit Daerah.

II. Memperhatikan:

Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali Nomor : 070/2139/IZIN-C/DISPMTP, tanggal 04 April 2021, Perihal : Surat keterangan penelitian

III. Setelah Mempelajari dan Meneliti Rencana Kegiatan yang diajukan, maka Walikota Denpasar memberikan Rekomendasi kepada :

Nama	: NI KADEK YENITA ENDRA SWARI
Alamat	: jalan cekomaria perumahan dosen kopertis jalan gustiswara 5 gg mertasari 3 no 5 denpasar utara
Status Peneliti	: Mahasiswa
Judul Penelitian	: hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif
Lokasi Penelitian	: Puskesmas II Denpasar Utara
Tujuan Penelitian	: untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif
Bidang Peneliti	: Kesehatan
Jumlah Peserta	: 34 Orang
Lama Penelitian	: 1 Bulan (10 April 2021 - 30 April 2021)

IV. Dalam Melakukan Kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum mengadakan penelitian/kerja praktek agar melapor kepada Atasan/Kepala Instansi bersangkutan
2. Selesai mengadakan penelitian melapor kembali kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Denpasar.

Lampiran 8.



KOMISI ETIK PENELITIAN
INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN (ITEKES) BALI

Kampus I : Jalan Tukad Pakerisan No. 90, Panjer, Denpasar, Bali
 Kampus II : Jalan Tukad Balian No. 180, Renon, Denpasar, Bali
 Website : <http://www.itekes-bali.ac.id> | Jurnal : <http://ojs.itekes-bali.ac.id/>
 Website LPPM : <http://lppm.itekes-bali.ac.id/>

Nomor : 03.0289/KEPITEKES-BALI/III/2021
 Lampiran : 1 Lembar
 Perihal : Penyerahan *Ethical Clearance*

Kepada Yth,

Ni Kadek Yenita Endra Swari
 di – Tempat

Dengan Hormat,

Bersama ini kami menyerahkan *Ethical Clearance* / Keterangan Kelaikan Etik Nomor 04.0289/KEPITEKES-BALI/III/2021 tertanggal 22 Maret 2021

Hal hal yang perlu diperhatikan :

1. Setelah selesai penelitian wajib menyertakan 1 (satu) copy hasil penelitiannya.
2. Jika ada perubahan yang menyangkut dengan hal penelitian tersebut mohon melaporkan ke Komisi Etik Penelitian Institut Teknologi dan Kesehatan (ITEKES) BALI

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih

Denpasar, 22 Maret 2021
 Komisi Etik Penelitian ITEKES BALI



Ketut Swarjana, S.KM., M.PH., Dr.PH
 NIDN. 0807087401

Tembusan :

1. Instansi Peneliti
2. Instansi Lokasi Peneliti
3. Arsip

Lampiran 9.



**KOMISI ETIK PENELITIAN
INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN (ITEKES) BALI**

Kampus I : Jalan Tukad Pakerisan No. 90, Panjer, Denpasar, Bali
Kampus II : Jalan Tukad Balian No. 180, Renon, Denpasar, Bali
Website : <http://www.itekes-bali.ac.id> | Jurnal : <http://ojs.itekes-bali.ac.id/>
Website LPPM : <http://lppm.itekes-bali.ac.id/>

**KETERANGAN KELAIKAN ETIK
(ETHICAL CLEARANCE)**

No : 04.0289/KEPITEKES-BALI/III/2021

Komisi Etik Penelitian Institut Teknologi dan Kesehatan (ITEKES) BALI, setelah mempelajari dengan seksama protokol penelitian yang diajukan, dengan ini menyatakan bahwa penelitian dengan judul :

**“Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI
Eksklusif”**

Peneliti Utama : Ni Kadek Yenita Endra Swari
Peneliti Lain : -
Unit/ Lembaga/ Tempat Penelitian : ITEKES Puskesmas II Denpasar Utara

Dinyatakan **“LAIK ETIK”**. Surat keterangan ini berlaku selama satu tahun sejak ditetapkan. Selanjutnya jenis laporan yang harus disampaikan kepada Komisi Etik Penelitian ITEKES Bali : **“FINAL REPORT”** dalam bentuk softcopy.

Denpasar, 22 Maret 2021
Komisi Etik Penelitian ITEKES BALI
Keena,

I Ketut Swarjana, S.KM., M.PH., Dr.PH
NIDN. 0807087401

Lampiran 10.


 PEMERINTAH KOTA DENPASAR
 UPTD PUSKESMAS II DINAS KESEHATAN
 KECAMATAN DENPASAR UTARA
 Jl. Gunung Agung Gang II Bontor Ba Denpasar Kode Pos 80118
 No Telp: (0361) 433 433, Email: puskesmas.dong2a@kota-denpasari.go.id
 

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 800/0386/Pusk II DU/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. Emilia Subiroddin
 NIP : 196110231997032001
 Pangkat Gol : Pembina IV/a
 Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan
 Kecamatan Denpasar Utara

Dengan ini memberikan keterangan kepada Mahasiswa ITEKES BALI, memang benar Sudah Menyelesaikan Penelitian dengan judul : Hubungan antara tingkat pengetahuan dengan ibu dalam pemberian ASI eksklusif di Puskesmas II Denpasar Utara Atas Nama : Ni Kadek Yessita Endra Swari, Alamat : Jalan Cekomaria Perumahan Dosen Koperas Jalan Gustawa 5 Gg. Mertasari 3 No. 5 Denpasar Utara, Lima Penelitian : 10 April 2021 s.d 30 April 2021).

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Denpasar
 Pada Tanggal : 15 Mei 2021
 Kepala UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan
 Kecamatan Denpasar Utara

 dr. Emilia Subiroddin
 Pembina
 NIP: 196110231997032001

Lampiran 11.

LEMBAR PERNYATAAN FACE VALIDITY

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ns.Ni Kadek Sriasih.,M.Kep.,Sp.Kep.An

NIDN : 0812039001

Menyatakan bahwa mahasiswa yang disebutkan sebagai berikut :

Nama : Ni Kadek Yenita Endra Swari

Nim : 17C10119

Judul Proposal: Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu
Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Puskesmas II Denpasar
Utara.

Menyatakan bahwa dengan ini telah selesai melakukan bimbingan *face validity*
terhadap instrument penelitian yang bersangkutan.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 04 Maret 2021



Ns.Ni Kadek Sriasih.,M.Kep.,Sp.Kep.An
NIR. 0812039001

Lampiran 12.

LEMBAR PERNYATAAN FACE VALIDITY

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Luh Yenny Armayanti,SST.,M.Bio.Med

NIDN : 0802089101

Menyatakan bahwa mahasiswa yang disebutkan sebagai berikut

Nama : Ni Kadek Yenita Endra Swari

Nim : 17C10119

Judul Proposal : Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu
Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Puskesmas II Denpasar
Utara.

Menyatakan bahwa dengan ini telah selesai melakukan bimbingan *face validity*
terhadap instrument penelitian yang bersangkutan.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 07 Maret 2021



(Luh Yenny Armayanti,SST.,M.Bio.Med)
NIR. 0802089101

Lampiran 13

LEMBAR PERNYATAAN *ABSTRACT TRANSLATION*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kadek Maya Cyntia Dewi, SS, M.Pd

NIDN : 0807068803

Menyatakan bahwa mahasiswa yang disebutkan sebagai berikut :

Nama : Ni Kadek Yenita Endra Swari

NIM : 17C10119

Judul Skripsi : Hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas II Denpasar Utara.

Menyatakan bahwa dengan ini bahwa telah selesai melakukan penerjemahan abstract dari Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Inggris terhadap skripsi yang bersangkutan.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 05 Agustus 2021

Abstract Translator



(Kadek Maya Cyntia Dewi, SS, M.Pd)

NIDN. 0807068803

Lampiran14.

Hasil Analisa Data

Analisa Data Karakteristik

Statistics

		UMUR	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Anak Pertama
N	Valid	34	34	34	34
	Missing	0	0	0	0
Mode		2	4	6	1

UMUR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15-20 Tahun	10	29.4	29.4	29.4
	21-30 Tahun	23	67.6	67.6	97.1
	31-40 Tahun	1	2.9	2.9	100.0
Total		34	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	8	23.5	23.5	23.5
	SMP	3	8.8	8.8	32.4
	SMA/SMK	18	52.9	52.9	85.3
	Perguruan Tinggi	5	14.7	14.7	100.0
Total		34	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	1	2.9	2.9	2.9
	Wiraswasta	13	38.2	38.2	41.2
	Swasta	5	14.7	14.7	55.9
	IRT	15	44.1	44.1	100.0
Total		34	100.0	100.0	

Anak Ke Berapa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	24	70.6	70.6	70.6
	2	9	26.5	26.5	97.1
	4	1	2.9	2.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Analisa Data Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu

Frequency Table**Total Presentase Untuk Mengetahui Tingkat Pengetahuan Ibu**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	64	1	2.9	2.9	2.9
	71	21	61.8	61.8	64.7
	78	3	8.8	8.8	73.5
	85	8	23.5	23.5	97.1
	92	1	2.9	2.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Total Presentase Untuk Mengetahui Sikap Ibu Tentang ASI Eksklusif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	71	4	11.8	11.8	11.8
	78	5	14.7	14.7	26.5
	85	3	8.8	8.8	35.3
	92	5	14.7	14.7	50.0
	100	17	50.0	50.0	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Analisa Kuesioner Tingkat Pengetahuan
Frequency Table

ASI Eksklusif adalah pemberian ASI tanpa makanan dan minuman tambahan lainnya pada bayi berusia 0-6 bulan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Benar	34	100.0	100.0	100.0

Pemberian ASI bisa ditambah dengan susu formula sebelum bayi berusia 6 bulan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Benar	25	73.5	73.5	73.5
Salah	9	26.5	26.5	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Stress pada ibu menyusui dapat menghambat pengeluaran ASI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Salah	1	2.9	2.9	2.9
Benar	33	97.1	97.1	100.0
Total	34	100.0	100.0	

ASI yang keluar pertama setelah melahirkan dan berwarna kekuning-kuningan disebut

kolostrum

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Benar	34	100.0	100.0	100.0

Protein dalam ASI berguna untuk pertumbuhan otak bayi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Benar	34	100.0	100.0	100.0

Memberikan ASI secara Eksklusif dapat meningkatkan kecerdasan pada bayi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Benar	34	100.0	100.0	100.0

Memberikan ASI Eksklusif dapat menghemat pengeluaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Benar	34	100.0	100.0	100.0

Salah satu manfaat ASI Eksklusif untuk ibu adalah mempererat ikatan antara ibu dan bayi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Benar	34	100.0	100.0	100.0

Bayi yang diberi ASI secara Eksklusif lebih sering sakit dibandingkan dengan bayi yang diberi susu formula

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Benar	24	70.6	70.6	70.6
Salah	10	29.4	29.4	100.0
Total	34	100.0	100.0	

ASI dapat mengakibatkan alergi pada bayi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Benar	21	61.8	61.8	61.8
Salah	13	38.2	38.2	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Pemberian ASI Eksklusif dapat menyebabkan diare pada bayi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Benar	24	70.6	70.6	70.6
	Salah	10	29.4	29.4	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Ibu tidak boleh menyusui sambil berbaring

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	10	29.4	29.4	29.4
	Benar	24	70.6	70.6	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Posisi yang benar adalah dagu bayi menempel pada payudara

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Benar	34	100.0	100.0	100.0

Sebelum menyusui, bayi diberi rangsangan untuk membuka mulut dengan menyentuh pipi**dengan puting susu ibu**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	9	26.5	26.5	26.5
	Benar	25	73.5	73.5	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Total Presentase Untuk Mengetahui Tingkat Pengetahuan Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	64	1	2.9	2.9	2.9
	71	21	61.8	61.8	64.7
	78	3	8.8	8.8	73.5
	85	8	23.5	23.5	97.1
	92	1	2.9	2.9	100.0

Total	34	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Analisa Kuesioner Sikap Ibu

Frequency Table**ASI Eksklusif diberikan agar berat badan bayi naik sesuai umur**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Benar	34	100.0	100.0	100.0

Ibu bisa memberikan makanan pendamping ASI seperti pisang sebelum bayi berusia 6 bulan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Salah	34	100.0	100.0	100.0

Jika bayi menangis ibu langsung menyusui tanpa menunggu jadwal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Benar	5	14.7	14.7	14.7
Salah	29	85.3	85.3	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Kandungan gizi susu formula lebih baik dari pada ASI Eksklusif

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Salah	34	100.0	100.0	100.0

Jika berpergian sebaiknya ibu memberikan bayinya susu formula

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Salah	34	100.0	100.0	100.0

Kegiatan sehari-hari ibu tidak menghambat ibu untuk memberikan ASI kepada bayi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Salah	13	38.2	38.2	38.2
Benar	21	61.8	61.8	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Ibu selalu mencuci tangan sebelum dan setelah menyusui

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Benar	34	100.0	100.0	100.0

Cara menyusui yang benar adalah bayi hanya menghisap bagian puting payudara saja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Benar	34	100.0	100.0	100.0

Sebelum mulai menyusui ibu mengolesi puting payudara dan bagian hitam disekitar payudara (areola) dengan ASI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Benar	14	41.2	41.2	41.2
Salah	20	58.8	58.8	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Cara melepaskan isapan bayi dari puting susu ibu setelah bayi selesai menyusui adalah dengan cara memasukan jari kelingking ibu ke sudut bibir bayi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Salah	13	38.2	38.2	38.2
Benar	21	61.8	61.8	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Setelah menyusui ibu membersihkan payudara dengan menggunakan sabun

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Salah	34	100.0	100.0	100.0

Cara menyedawakan bayi adalah digendong tegak dengan bersandar pada bahu ibu kemudian punggung ditepek tepuk perlahan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Benar	34	100.0	100.0	100.0

Setiap kali menyusui, ibu menyusui bayinya selama 10-15 menit atau sampai payudara kosong

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Salah	34	100.0	100.0	100.0

Setiap kali menyusui ibu hanya memberikan satu payudara saja (tidak bergantian)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Salah	34	100.0	100.0	100.0

Total Presentase Untuk Mengetahui Sikap Ibu Tentang ASI Eksklusif

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 71	4	11.8	11.8	11.8
78	5	14.7	14.7	26.5
85	3	8.8	8.8	35.3
92	5	14.7	14.7	50.0
100	17	50.0	50.0	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Uji Normalitas

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Total Presentase Untuk Mengetahui Tingkat Pengetahuan Ibu	Mean		75.32	1.183
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	72.92	
		Upper Bound	77.73	
	5% Trimmed Mean		75.03	
	Median		71.00	
	Variance		47.559	
	Std. Deviation		6.896	
	Minimum		64	
	Maximum		92	
	Range		28	
	Interquartile Range		14	
	Skewness		.863	.403
	Kurtosis		-.538	.788
	Total Presentase Untuk Mengetahui Sikap Ibu Tentang ASI Eksklusif	Mean		90.85
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	87.04	
		Upper Bound	94.66	
5% Trimmed Mean			91.45	
Median			96.00	
Variance			119.220	
Std. Deviation			10.919	
Minimum			71	
Maximum			100	
Range		29		

Interquartile Range	22	
Skewness	-.730	.403
Kurtosis	-1.042	.788

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Total Presentase Untuk Mengetahui Tingkat Pengetahuan Ibu	.382	34	.000	.743	34	.000
Total Presentase Untuk Mengetahui Sikap Ibu Tentang ASI Eksklusif	.299	34	.000	.776	34	.000

a. Lilliefors Significance Correction




Lampiran 13.

**LAPORAN BUKU BIMBINGAN PROPOSAL
MAHASISWA PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
ITEKES BALI TAHUN AKADEMIK 2020/2021**




Nama Mahasiswa : Ni Kadek Yenita Endra Swari


NIM : 17C10119




Pembimbing I : Ns. Made Rismawan, S.Kep., MNS

No	Hari/Tanggal/ Jam	Kegiatan Bimbingan	Komentar/ Saran Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	Senin /16 November 2020 Pukul: 13.00- 15.00 wita	Bimbingan usulan ide penelitian	Usulan ide penelitian belum diterima. Saran : mencari sumber teroi tentang penelitian yang digunakan.	
2	Selasa 25 November 2020 Pukul: 13:00- 15.00	Bimbingan usulan ide penelitian	Usulan ide penelitian diterima Saran: mencari teori tentang patologis menstruasi dan menanyakan ke pembimbing 2 apakah dysminor itu umun terjadi atau tidak	
3	Rabu, 13 Januari 2021 Pukul: 13:00 wita	Bimbingan Bab 1	<ul style="list-style-type: none"> - Perhatikan spasi pada daftar isi - Kalimat pada paragraph terlalu panjang, sehingga disarankan untuk diringkas - Penempatan paragraph masih kacau dan tidak sistematis - Gap kurang klir pada variabel yang akan diteliti Alasan Pemilihan lokasi masih kurang dan harus di support dengan data 	


			<p>Saran: disarankan untuk membaca format untuk penulisan paragraph pada</p> <ul style="list-style-type: none"> - bab 1 	
--	--	--	--	--


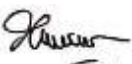
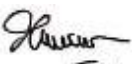
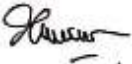
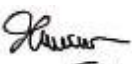
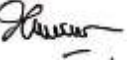

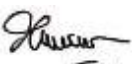
4	Kamis, 14 Januari 2021 Pukul 13: 00 wita	Bab 2	<ul style="list-style-type: none"> - Konsep teori tidak berurutan - Pengetikan kata tidak konsisten <p>Saran: membuat konsep teori harus diurutkan dari variabel yang diteliti</p>	
5	jumat, 15 Januari 2021 pukul: 13:00 wita	Bab 3	<ul style="list-style-type: none"> - Sederhanakan kerangka konsep - Pengetikan masih kacau 	
6	Senin, 18 Januari 2021 Pukul: 13: 00 wita	Bab 4	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki kriteria inklusi dan eksklusi - Tambahkan alasan ilmiah pada tempat penelitian - Tuliskan sumber data tahun berapa untuk jumlah responden 	


7	Selasa, 19 Januari 2021 Pukul: 13: 00 wita	Bab 1-4	<ul style="list-style-type: none"> - Setiap mengutip hasil focus pada data yang dibahas, jangan semua hasil ditampilkan yang menjadikan pembaca bingung - Uraikan kelebihan pada penelitian ini dibandingkan penelitian sebelumnya - Alasan pemilihan lokasi masih belum kuat - Penulisan masih belum baik <p>Saran: baca format dipahami kemudian diperbaiki sesuai dengan standar minimal isi penulisan</p>	
---	---	---------	---	---

8	Rabu, 20 Januari 2021 Pukul: 13: 00 wita	Bab 1-4	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetikan tujuan dan manfaat perbaiki - Pada definisi operasional hasil pengukuran belum sesuai - Pada uji validitas jika kuesionernya sudah dilakukan uji validitas maka laporkan hasil uji validitasnya 	
9	Jumat, 22 Januari 2021 Pukul: 13: 00 wita	Daftar pustaka Lampiran	<ul style="list-style-type: none"> - Belum sesuai - Tambahkan lampiran-lampiran 	
10	Sabtu, 23 Januari 2021 Pukul: 10: 00 wita	Finishing	ACC Ujian Proposal	

Nama Mahasiswa : Ni Kadek Yenita Endra Swari
 NIM : 17C10111
 Pembimbing II : Ida Ayu Manik Damayanti, S.Si., M.Si.

No	Hari/Tanggal/ Jam	Kegiatan Bimbingan	Komentar/ Saran Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Jumat, 10 Januari 2021 pukul 10:00 wita	Bimbingan Bab I	<ul style="list-style-type: none"> - Buatlah logo yang benar - Perbaiki tulisan bab 1 - Perbaiki kata yang disingkat diubah dengan kepanjangannya diawal, untuk penyebutan selanjutnya sebutkan singkatannya saja - Jangan menjelaskan teori terlalu banyak di BAB I. Yang dijelaskan hanya data-data kejadian dismenorea, masalah, kesenjangan yang terjadi, penelitian yang pernah melakukan atau kasus terkini yang ada pad masa sekarang. 	

2.	Rabu, 6 Januari 2021 pukul 10:20 wita	Bimbingan Bab 1	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki penulisan dan untuk pengisian latar belakang harus menggunakan data dan penelitian terkait 80% dan menjelaskan teori hanya 20% 	
3.	Sabtu 9 Januari 2021 pukul: 11:00 wita	Bimbingan bab 1 dan 2	<ul style="list-style-type: none"> - Cek dalam penulisan kalimat per paragraf 	
4.	Kamis, 14 Januari 2021 pukul : 11:00	Bimbingan bab 1-4	<ul style="list-style-type: none"> - Buat penangan nyeri dismenore yang benar - Buat daftar pustaka sesuai mengutip dari mana 	
5	Senin, 17 Januari 2021 Pukul: 11:20 Wita	Bimbingan Bab 1-4	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki spasi dan margin - Pastikan kutipan yang dibuat di Bab 1-4 ada di dalam daftar pustaka 	
6	Rabu,20 Januari 2021 Pukul: 10:00 Wita	Bimbingan bab 1-4	<ul style="list-style-type: none"> - Konsisten dalam penyebutan kata 	
7	Senin, 25 Januari 2021 pukul 12:15 wita	Bimbingan bab 1-4	<ul style="list-style-type: none"> - Tuliskan jumlah responden yang akan diteliti 	
8	Kamis, 28 Januari 2021 Pukul: 12:30 wita	Bimbingan bab 1-4	<ul style="list-style-type: none"> - Penulisan daftar pustaka tidak sesuai 	
9	Senin,1 Februari 2021 Pukul 13:00 wita	Bimbingan bab 1-4	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki penomoran - Cantumkan INDN Dosen 	




			<ul style="list-style-type: none">- Buat kata pengantar yang baik	
10	Sabtu, 6 Januari 2021 Pukul: 10: 00 Wita	Finishing	<ul style="list-style-type: none">- Pengajuan ujian proposal	




LAPORAN BUKU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
ITEKES BALI TAHUN AKADEMIK 2020/2021





Nama Mahasiswa : Ni Kadek Yenita Endra Swari

NIM : 17C10119

Pembimbing 1 : Ns. Made Rismawan, S.Kep., MNS

No	Hari/Tanggal/ Jam	Kegiatan Bimbingan	Komentar/ Saran Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	1 Juni 2021 / 20.00 WITA	Bimbingan data excel	1. Mengisi label kuning pada pernyataan negatif. 2. ACC data excel dan lanjut ke dosen analisa data.	
2.	4 Juni 2021 / 14.10 WITA	Bimbingan Bab V	1. Cek tabel, pastikan jumlah persentase 100%. 2. Cek spasi pada tabel.	
3.	10 Juni 2021 / 20.00 WITA	Bimbingan revisi Bab V	1. Jelaskan masing-masing tujuan khusus terlebih dahulu.	

			<p>2. Jelaskan setiap item pernyataan dilengkapi dengan persentase.</p> <p>3. Setelah itu hasil secara umum sesuai pengkategorian nya.</p>	
4.	14 Juni 2021 / 09.00 WITA	Bimbingan Bab VI	<p>1. Bandingkan hasil penelitian Bab V dan Bab II</p> <p>2. Uraikan argument peneliti dan support dengan teori ataupun hasil; - hasil penelitian sebelumnya</p>	
5.	16 Juni 2021 / 13.00 WITA	Bimbingan revisi Bab VI	<p>terbatasan penelitian merujuk pada metode penelitiann yang tidak bisa dilakukan sesuai dengan rencana awal.</p>	
6.	18 Juni 2021 / 16.00 WITA	Bimbingan Bab VII	<p>mpulan mengacu ke tujuan penelitian.</p>	
7.	21 Juni 2021 /	Bimbingan Revisi Bab	1. Saran harus	




	07.30 WITA	VII	<p>spesifik dan operasional.</p> <p>2. Menyusun saran lihat kembali Bab V dan Bab VI.</p>	
8.	24 Juni 2021 / 09.00 WITA	Bimbingan Bab I-VII	<p>1. Cek format penulisan secara keseluruhan.</p> <p>2. Cek lampiran dan daftar pustaka.</p>	
9.	25 Juni 2021 / 08.00 WITA	Bimbingan Bab I-VII	Cek dan sesuaikan kembali semua Bab dengan format yang telah diberikan.	
10.	28 Juni 2021 / 09.00 WITA	<i>Finishing</i>	ACC Bab I-VII Maju ujian skripsi.	

Nama Mahasiswa : Ni Kadek Yenita Endra Swari

NIM : 17C10119

Pembimbing 2 : Ida Ayu Manik Damayanti, S.Si., M.Si.

No	Hari/Tanggal/ Jam	Kegiatan Bimbingan	Komentar/ Saran Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	1 Juni 2021 / 21.00 WITA	Bimbingan analisa data	1. Bagaimana hasil yang di dapat. 2. Lanjut mengerjakan Bab V, VI dan VII.	
2.	4 Juni 2021 / 14.10 WITA	Bimbingan Bab V	Paragraf banyak terdiri dari 2 kalimat.	
3.	10 Juni 2021 / 18.00 WITA	Bimbingan revisi Bab V	Paragraf masih terdiri dari 2 kalimat dan tambahkan kembal	
4.	14 Juni 2021 / 14.00 WITA	Bimbingan Bab VI	Ubah narasi.	
5.	16 Juni 2021 / 16.00 WITA	Bimbingan Revisi Bab VI	Persingkat kembali dalam membuat sebuah kalimat.	
6.	18 Juni 2021 / 12.00 WITA	Bimbingan Bab VII	1 paragraf masih terdiri dari 2 kalimat.	
7.	21 Juni 2021 / 11.30 WITA	Bimbingan Revisi Bab VI	Langsung sebutkan hasil tidak perlu tujuan	

			penelitian disebutkan kembali.	
8.	24 Juni 2021 / 17.00 WITA	Bimbingan Bab I-VII	Lengkapi lampiran	
9.	26 Juni 2021 / 19.00 WITA	Bimbingan revisi Bab I-VII	Cek dan sesuaikan kembali	
10.	28 Juni 2021 / 20.00 WITA	<i>Finishing</i>	ACC Bab I-VII Maju ujian skripsi.	